

**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DAN LIKUIDITAS TERHADAP
RESIKO PEMBIAYAAN PERBANKAN SYARIAH DI
INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RIRIN MAYANG APRILIA

NPM. 1601270078



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DAN LIKUIDITAS TERHADAP RESIKO PEMBIAYAAN
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015-2019**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

RIRIN MAYANG APRILIA

NPM: 1601270078

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing


Selamat Pohan, S.Ag, MA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini saya persembahkan kepada keluarga saya

Ayahanda Riko

Ibunda Lisyah Rini Nasution

*Adinda Ririn Tiara Meidina, Ririn Sarah Ikhwana, Dan Ririn
Sofia Ikhwani*

Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &

Keberhasilan bagi diri saya

Motto Hidup :

Perjuangan adalah bagian dari kisah suksesmu

Pernyataan Orisinalitas

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ririn Mayang Aprilia

NPM : 1601270078

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015 – 2019**. Merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 3 November 2020

Yang Menyatakan


Ririn Mayang Aprilia
NPM: 1601270078

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH PEMBIAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DAN LIKUIDITAS TERHADAP RESIKO PEMBIAYAAN
PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2015 – 2019.**

Oleh:

RIRIN MAYANG APRILIA

NPM: 1601270078

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 5 November 2020

Pembimbing



SELAMAT POHAN, S.Ag, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

Medan, 4 November 2020

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Skripsi a.n Ririn Mayang Aprilia
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam UMSU

Di-

Medan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran perbaikan seluruhnya terhadap skripsi mahasiswi a.n Ririn Mayang Aprilia yang berjudul "**Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015 - 2019**". Maka saya berpendapat bahwa skripsi ini dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapat Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikian saya sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing



Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kupten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : Ririn Mayang Aprilia
NPM : 1601270078
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 3-Mei-2020

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Dekan
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah

Selamat Pohan, S.Ag, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Riria Mayang Aprilia
NPM : 1601270078
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Rahmayati, SE.I, M.EI
PENGUJI II : Khairunnisa, SE.I, M.M

PANTIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA



UMSU

Unggul | Berdas | Terpercaya
Ela menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama Mahasiswa : Ririn Mayang Aprilia
NPM : 1601270078
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019

Medan, 3 November 2020

Pembimbing Skripsi

Selamat/Pohan, S.Ag, MA

Diketahui/Disetujui

Oleh :

**Dekan
Fakultas Agama Islam**

Dr. Muhammad Qorib, MA

**Ketua Program Studi
Perbankan Syariah**

Selamat Pohan, S.Ag, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan Tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Ririn Mayang Aprilia
Npm : 1601270078
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29/10/2020	1) pabali Teori 2) lengkap data yg.		
29/10/2020	1) Sebarisan dgn paku utpjd 2) Data - Di pabali dgn lude		
24/10/2020	1. pabali ketripula sebarisan dgn 2) Daftar pustaka - Di sebarisan dgn paku -		

Medan, 3 -11- 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Ririn Mayang Aprilia
Npm : 1601270078
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
14/11/2020	1) pada bab V. 7k kesimpulan Disrup kan kata. pada kuguzi. 2) utk perbaikan bab 3. pgs. 1 3) Kisi-kisi Abstrak 3 & Paragraf kesimpulan.	<i>[Signature]</i>	Revisi kesimpulan
2/11/2020	1) Daftar pustaka pasokan lagi 2) perbaikan kisi-kisi bab 3 dan pergeseran dll.	<i>[Signature]</i>	
2/11/2020	ACC. 3/11/2020 untuk sidang.	<i>[Signature]</i>	Selamat

Medan, 3-11-2020

Diketahui/Disetujui
Dekan
[Signature]
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi
[Signature]
Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Skripsi
[Signature]
Selamat Pohan, S.Ag, MA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543bJU/1987

Tranliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Tranliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syim	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di
ع	Ain	‘	Komentar
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamza	?	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Blum	fathah	A	a
	Kasrah	I	i
	ḍammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِ ي	fathah dan ya	AI	a dan i
اِ و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفًا

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ ا	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اِ و اِ و	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

qāla: قَالَا

ramā: مر

qilā: قِيلَ

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua;

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan «*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- raudah al-atfāl – raudatul atfāl: لزوضة الطنا
- al-madināh al-munawwarah: المدينيا انمروة
- ṭalhah: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- rabbanā: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: البر

- al-hajj: الحج
- nu'ima: نعن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Aarab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: اللال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzūna: تا وذخن

- *an-naū'*: انوء
- *syai'ūn*: شيء
- *inna*: انا
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazībibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lažiunzilafihī al-Qur'anū
- Syahru Ramadan al-lažiunzilafihī-Qur'anū
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubīn
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan

Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Nasruminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Ririn Mayang Aprilia, 1601270078, Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019, Pembimbing Selamat Pohan, S.Ag, MA.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dan pendekatan deksriptif. Populasi yang digunakan adalah laporan keuangan OJK dari tahun 2015-2019 yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) yaitu Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah dengan menggunakan data bulanan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pembiayaan UMKM, FDR, dan NPF. Untuk memperoleh hasil penelitian tersebut, maka digunakan uji asumsi klasik, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji hipotesis, regresi linear berganda, dan statistic deskriptif.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu secara parsial pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Sedangkan secara simultan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Kata kunci: Pembiayaan UMKM, Likuiditas, FDR, NPF, Resiko Pembiayaan

ABSTRACT

Ririn Mayang Aprilia, 1601270078, The Influence of Financing for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) and Liquidity on the Risk of Financing Islamic Banking in Indonesia for the Period 2015-2019, Advisor Selamat Pohan, S.Ag, MA.

This study aims to determine whether the financing of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and liquidity has an influence on the risk of financing Islamic banking in Indonesia for the 2015-2019 period.

The method used in this research is a quantitative method with multiple linear regression analysis and a descriptive approach. The population used is the OJK financial report from 2015-2019 which was obtained from the Sharia Banking Statistics (SPS), namely Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units using monthly data. The samples used in this study were MSME Financing, FDR, and NPF. To obtain the results of this study, the classical assumption test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, hypothesis test, multiple linear regression, and descriptive statistics were used.

The results obtained are partially the financing of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and liquidity has a negative effect on the risk of financing Islamic banking in Indonesia for the 2015-2019 period. Meanwhile, simultaneously the financing of micro, small and medium enterprises (MSMEs) and liquidity has a significant effect on the risk of financing Islamic banking in Indonesia for the 2015-2019 period.

Keywords: MSME Financing, Liquidity, FDR, NPF, Financing Risk

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat beserta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini diajukan dengan judul **“Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.”**

Sepenuhnya penulis menyadari bahwa tanpa adanya petunjuk serta bimbingan dari banyak pihak sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih pada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingannya kepada penulis, khususnya kepada :

1. Kedua orang tua tercinta atas segala doa yang tulus, perhatian, pengorbanan, serta dukungan yang sangat luar biasa sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Zailani S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I, MA Selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Selamat Pohan, S.Ag, MA Selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

dan sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan banyak waktu dan ilmunya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sampai selesai.

7. Bapak Riyan Pradesyah S.E.,Sy., M.E.I, Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staff Dosen Pengajar dan Biro Akademik Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan pengetahuan kepada penulis.
9. Terima kasih kepada seluruh sahabat kelas A2 Perbankan Syariah siang yang selalu memberikan dukungan yang tulus kepada penulis.
10. Terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang sudah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca. Semoga Allah membalas semua kebaikan dan dukungan yang telah diberikan dari semua pihak.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 01 November 2020

Penulis



Ririn Mayang Aprilia

NPM: 1601270078

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR GRAFIK	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORITIS	8
A. Deskripsi Teori	8
1) <i>Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)</i>	8
2) <i>Likuiditas</i>	10
3) <i>Financing To Deposit Ratio (FDR)</i>	12
4) <i>Risiko Pembiayaan</i>	13
5) <i>Non Performing Financing (NPF)</i>	16
B. Penelitian Yang Relevan	18
C. Kerangka Berfikir.....	22
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Metode Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Populasi, Sampel dan Teknik Penarikan Sampel.....	25
D. Variabel Penelitian	26

E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Teknik Pengumpulan Data	27
G. Instrumen Penelitian	28
H. Teknik Analisis Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi Institusi	34
1. Sejarah Singkat Perbankan Syariah Di Indonesia	34
2. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang	36
3. Struktur Organisasi Bank Syariah	36
B. Deskripsi Karakteristik Responden.....	36
C. Penyajian Data	36
D. Analisis Data	40
1. Statistik Deskriptif	40
2. Uji Asumsi Klasik	41
a. Uji Normalitas	41
b. Uji Multikolinearitas	42
c. Uji Autokorelasi	43
d. Uji Heteroskedastisitas.....	44
3. Regresi Linear Berganda.....	45
4. Uji Hipotesis	46
a. Uji T	46
b. Uji F	47
c. Koefisien Determinasi.....	48
E. Interpretasi Hasil Analisis Data	48
BAB V PENUTUP	53
A. Simpulan	53
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

Nomor Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.1	Perkembangan Pembiayaan UMKM dan Non UMKM.....	2
Tabel 1.2	Perkembangan FDR Bank Umum Syariah	3
Tabel 1.3	Perkembangan NPF Bank Umum Syariah.....	4
Tabel 2.1	Penelitian Yang Relevan	19
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian	25
Tabel 4.1	Data Laporan Bulanan Pembiayaan UMKM, Likuiditas, Dan NPF	38
Tabel 4.2	Descriptive Statistic	40
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas	43
Tabel 4.5	Hasil Uji Autokorelasi	43
Tabel 4.6	Hasil Regresi Linear Berganda	45
Tabel 4.7	Hasil Uji T.....	46
Tabel 4.8	Hasil Uji F	47
Tabel 4.9	Hasil Koefisien Determinasi	48

DAFTAR GAMBAR

<u>Nomor Gambar</u>	<u>Judul Gambar</u>	<u>Halaman</u>
Gambar 2.1	Proses Manajemen Resiko	15
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran	23
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Bank Syariah	37

DAFTAR GRAFIK

Nomor Gambar	Judul Gambar	Halaman
Grafik 4.1	Normal P-Plot	41
Grafik 4.2	Hasil Uji Heteroskedastisitas	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia industri perbankan syariah diharuskan untuk mampu bekerja sama dengan pemerintah, masyarakat, dan swasta secara luas dengan tujuan untuk mewujudkan perbaikan ekonomi. Salah satunya adalah dengan membentuk pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Diketahui bahwa salah satu tujuan UMKM yaitu dapat mendorong ekonomi masyarakat menengah ke bawah, sehingga UMKM memiliki peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian negara.

Perbankan syariah menawarkan pola syariah kepada sektor UMKM. Dengan adanya nilai-nilai Islam dalam pembiayaan UMKM dapat memberikan kepastian serta tidak membebani pelaku UMKM akibat kenaikan suku bunga. Sangat berbeda dengan konsep UMKM dari bank konvensional. Prinsip bank konvensional lebih mengutamakan tingginya tingkat suku bunga yang dibebankan kepada pelaku UMKM. Hal itu yang membuat industri perbankan syariah menerapkan sistem syariah dalam pembiayaan UMKM.¹

Mengingat Indonesia merupakan suatu negara yang memiliki penduduk mayoritas Muslim, yang menjadi sebuah alasan bagi sektor perbankan syariah untuk menjadikan pembiayaan UMKM yang berbasis syariah. Dengan adanya pembiayaan UMKM yang berbasis syariah juga akan menambah daya tarik bagi masyarakat karena mereka pasti berpikir bahwa di dalam prinsip syariah tidak akan terdapat sistem bunga dan mempermudah mereka dalam melakukan pembiayaan UMKM.

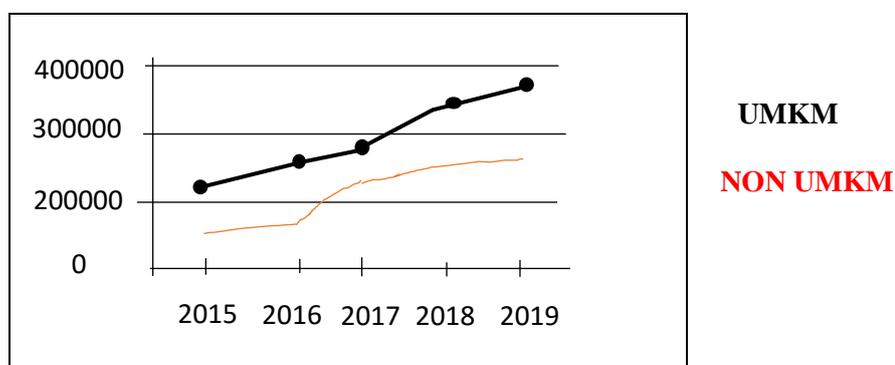
UMKM merupakan usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki potensi yang sangat besar dalam perekonomian suatu negara. Berkembangnya UMKM membutuhkan dukungan dari industri perbankan syariah maupun teknologi, informasi, dan komunikasi. Perkembangan teknologi, informasi, dan komunikasi saat ini memberikan kemudahan bagi seluruh masyarakat dalam bertransaksi.

¹Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah; Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), h. 99.

Terutama untuk pelaku UMKM, dapat membantu menjalani usahanya dengan cara memasarkan produk usaha di berbagai aplikasi sosial media.

Pada periode 2008-2009 perbankan syariah menyalurkan pembiayaan kepada sektor UMKM sebesar Rp.18,38 Triliun (67,82% dari total pembiayaan). Sedangkan pembiayaan untuk sektor non UMKM sebesar Rp.8,72 Triliun (32,18% dari total pembiayaan).² Hal ini menandakan bahwa perbankan syariah dalam memberdayakan UMKM khususnya untuk hal pembiayaan sudah cukup tinggi. Dengan demikian bank syariah memiliki persentase yang cukup besar dalam menyediakan pembiayaan untuk UMKM.

Tabel 1.1 Perkembangan Pembiayaan UMKM Dan Non UMKM



Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Berdasarkan tabel 1.1 pada tahun 2015 sampai 2019 pembiayaan UMKM meningkat dan tidak ada penurunan. Artinya perkembangan UMKM stabil dan memiliki porsi yang lebih tinggi dibandingkan pembiayaan non UMKM.

Peran UMKM tidak membuat bank syariah yakin begitu saja, karena ada faktor lain yang masih menjadi pertimbangan bank syariah dalam membiayai UMKM yaitu faktor resiko. Dipercaya bahwa Pembiayaan UMKM memiliki resiko tinggi yang dapat mengakibatkan pembiayaan bermasalah karena dianggap tidak mempunyai agunan. Dalam perkembangan perekonomian bukan hanya pembiayaan UMKM yang berperan penting tetapi juga adanya pengelolaan likuiditas yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan perekonomian negara secara luas.

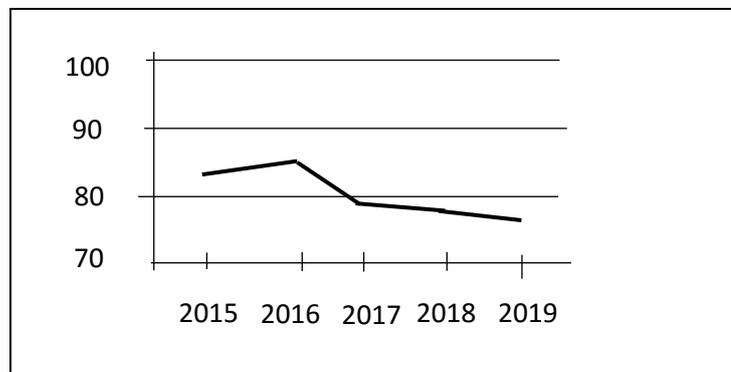
² *Ibid*, h. 100

Pengelolaan likuiditas merupakan masalah yang utama bagi suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya yang wajib dipenuhi. Jika likuiditas dikaitkan dengan industri perbankan khususnya perbankan syariah, maka bank syariah harus memiliki kemampuan dalam menyediakan dana dalam jumlah yang cukup sehingga dapat memenuhi permintaan penarikan dana nasabah yang sewaktu-waktu bisa kapan saja terjadi.

Likuiditas sangat penting dalam bank syariah karena berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat, nasabah, dan pemerintah. Pengelolaan likuiditas yang baik dapat memberikan keyakinan para nasabah terhadap bank syariah. Tetapi, jika pengelolaan likuiditas kurang baik maka pihak bank syariah harus dapat memperbaiki pengelolaan likuiditas tersebut untuk menjaga kepercayaan para nasabah.

Untuk mengukur suatu likuiditas dalam suatu bank khususnya bank syariah adalah *Financing To Deposit Ratio* (FDR). FDR adalah indikator terpenting yang efektif dalam menyalurkan dana.

Tabel 1.2 Perkembangan FDR Bank Umum Syariah



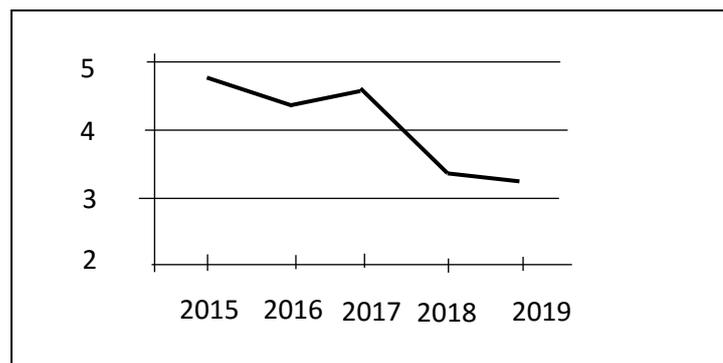
Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Berdasarkan tabel 1.2 menunjukkan bahwa di tahun 2016 perkembangan rasio FDR mengalami kenaikan, namun dari tahun 2017 s/d 2019 perkembangan FDR menurun. Penurunan tersebut masih dikatakan efektif karena tidak melewati batas yang sudah ditetapkan Bank Indonesia. Pada tahun 2016 terjadi kenaikan pada rasio FDR, jika rasio FDR meningkat menandakan bahwa kualitas likuiditas bank menurun karena lebih banyak dana yang dialokasikan untuk kredit/pembiayaan.

Jika rasio FDR menurun, maka kualitas likuiditas suatu bank semakin likuid. Bank yang semakin likuid artinya adanya dana bank yang menganggur sehingga dapat menyebabkan bank kesulitan untuk memperoleh penerimaan pembiayaan yang lebih besar. Mengatasi persoalan tersebut bank syariah dianjurkan untuk mampu mengelola dana sehingga likuiditas suatu bank dapat terjaga. Kualitas likuiditas yang terlalu tinggi maupun terlalu rendah dalam suatu bank dapat menyebabkan resiko pembiayaan.

Resiko pembiayaan merupakan resiko yang disebabkan karena adanya pembiayaan yang bermasalah atau pembiayaan kurang lancar, yang diukur dengan *Non Performing Financial* (NPF). Semakin besar NPF maka suatu bank akan mengalami kerugian karena kualitas pembiayaan yang buruk.

Tabel 1.3 Perkembangan NPF Bank Umum Syariah



Sumber : Statistik Perbankan Syariah OJK

Berdasarkan tabel 1.3 menunjukkan bahwa pada tahun 2016 NPF Bank Umum Syariah menurun sedangkan di tahun 2017 perkembangan NPF meningkat. Kondisi NPF tersebut mempengaruhi perkembangan FDR dimana di tahun 2016 FDR meningkat sedangkan dari tahun 2017 s/d 2019 FDR mengalami penurunan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut :

1. Pembiayaan UMKM sistem syariah dianggap memiliki resiko yang tinggi karena tidak memiliki agunan.

2. Terjadi penurunan FDR akibat nilai NPF yang tinggi sehingga membuat kualitas likuiditas bank menurun.
3. Rendahnya kualitas likuiditas dapat menyebabkan resiko pembiayaan di suatu bank.
4. Belum dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh UMKM terhadap resiko pembiayaan.
5. Belum dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh likuiditas terhadap resiko pembiayaan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap resiko pembiayaan bank syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 ?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap resiko pembiayaan bank syariah di Indonesia periode 2015 – 2019 ?
3. Bagaimana pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015 – 2019.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan penulis adalah :

1. Manfaat Teoritis

a) Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan maupun wawasan tentang pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

b) Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan ilmu tentang pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia Periode 2015-2019.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan baru dan referensi untuk diambil manfaatnya bagi para penulis.

F. Sistematika Penulisan

Bab I: Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang kondisi pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas selama periode 2015-2019 serta memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teoritis

Bab ini mendeskripsikan teori-teori tentang pembiayaan UMKM, likuiditas, FDR, dan NPF yang meliputi: teori-teori yang relevan, penelitian relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis.

Bab III: Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan cara yang digunakan dalam melakukan penelitian meliputi: metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi, sampel dan teknik penarikan sampel, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisis data yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan judul skripsi.

Bab IV: Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas secara mendalam mengenai uraian penelitian yang meliputi: deksripsi institusi, deksripsi karakteristik responden, penyajian data, analisis data, dan interpretasi hasil analisis data.

Bab V: Penutup

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan penelitian yang berisikan tentang simpulan dan saran mengenai hasil peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Deskripsi Teori

1. Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dapat diartikan sebagai khazanah ekonomi yang merupakan usaha produktif sesuai kriteria usaha berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008 yang dapat dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM menjadi salah satu kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar yang didukung oleh lembaga keuangan syariah (LKS) dan juga berperan mewujudkan stabilitas nasional.³

Dalam pandangan Islam, prinsip kerja keras merupakan suatu langkah nyata yang dapat menghasilkan kesuksesan tetapi harus melewati tantangan maupun resiko. Dalam arti, orang yang berani melewati tantangan akan memiliki peluang rejeki yang besar. Dalam sejarahnya Nabi Muhammad SAW, istrinya dan para sahabatnya adalah para pedagang dan sosok tauladan bagi umatnya. UMKM sangat berkaitan erat dengan berdagang. Berdagang merupakan profesi yang mulia dalam Islam. Sebagaimana telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al-Hasyr ayat 7 yaitu sebagai berikut:

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ
وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ
فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : “ Harta rampasan (fa-i) yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (dari harta benda) yang berasal dari penduduk kota-kota maka adalah untuk Allah, untuk Rasul, kaum kerabat, anak-anak yatim, orang-

³ OJK, “Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM),” didapat dari <https://www.ojk.go.id/sustainable/finance/id/peraturan/undangundang/Pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun-2008-Tentang-UsahaMikro,-Kecil,-dan-Menengah.aspx> (home page on-line): Internet (diakses tanggal 8 September 2020).

orang miskin dan orang-orang yang dalam perjalanan, supaya harta itu jangan beredar diantara orang-orang kaya saja diantara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah amat keras hukumannya.”

Makna dari ayat tersebut adalah bahwa Allah memerintahkan umatnya agar mengikuti ketentuan-ketentuan baik itu harta fa-I maupun harta gaminah. Harta itu halal bagi kaum muslimin dan segala sesuatu yang dilarang oleh Allah hendaklah jauhi dan tidak mengambilnya. Dan Allah melarang berputarnya harta (modal) hanya dikalangan orang-orang kaya saja. Dari sini kita belajar bahwa aktivitas perekonomian juga harus melibatkan partisipasi aktif dari kelompok masyarakat menengah ke bawah. Terutama menciptakan UMKM, dengan adanya UMKM maka dapat menciptakan lapangan kerja untuk para pengangguran dan meningkatkan pendapatan.

Berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2008, UMKM terdiri dari 3 bentuk yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Usaha mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang memenuhi kriteria usaha. Untuk nominal aset usaha mikro paling banyak 50 Juta, sedangkan untuk omzetnya maksimal 300 Juta rupiah. Contohnya seperti: usaha warung nasi, usaha tambal ban, usaha ternak ayam, dsb.⁴

Usaha kecil diartikan sebagai suatu usaha yang dikelola oleh perorangan dan badan usaha yang bukan dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan besar dan bukan merupakan bagian dari anak perusahaan. Nominal aset usaha kecil ini sebesar 50-500 Juta rupiah tidak termasuk tempat usaha, sedangkan untuk nominal omzet sebesar 300 Juta – 2,5 Miliar rupiah. Contohnya seperti: industri kerajinan tangan, industri rumahan, mini market, pedagang kaki lima, dsb.

⁴ Feni Dwi Anggraeni, “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal,” dalam *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, Vol. 1, No. 6, h. 1287.

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh perorangan dan badan usaha yang bukan dimiliki dan dikuasai oleh perusahaan besar dan bukan merupakan bagian dari anak perusahaan. Nominal aset usaha menengah sebesar 500 Juta – 10 Miliar rupiah tidak termasuk tempat usaha. Untuk nominal omzet usaha menengah 2,5 Miliar – 50 Miliar rupiah. Contoh dari usaha ini adalah usaha perkebunan, usaha elektronik, ekspor-impor, dsb.⁵

Tujuan utama UMKM ialah menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi berkeadilan. Industri perbankan syariah memberdayakan UMKM dengan tujuan bukan hanya untuk mencari keuntungan saja tetapi ada tujuan lainnya, yaitu ikut serta dalam menyukseskan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan, dan meningkatkan aktivitas pelaku UMKM untuk menjamin terpenuhinya kebutuhan masyarakat, sehingga pelaku UMKM dapat memperoleh laba untuk kelangsungan hidup dan memperluas usahanya.⁶

2. Likuiditas

Secara umum, likuiditas merupakan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Sedangkan menurut kamus besar Bahasa Indonesia, likuiditas merupakan mengenai posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban (membayar utang) yang jatuh tempo tepat pada waktunya. Jika dikaitkan dengan bank, khususnya bank syariah maka artinya bank syariah harus memiliki kemampuan untuk menyediakan utang jangka pendeknya yang sewaktu-waktu bisa ditagih oleh para nasabah dan pihak-pihak terkait.

Likuiditas sangat penting karena berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian negara maupun perkembangan lembaga keuangan itu sendiri, sehingga sangat diperlukannya pengelolaan likuiditas

⁵ Singgih Muheramtohad, "Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia," dalam *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Vol. 1, No. 8, h. 68-69.

⁶ Yuli Rahmini Suci, "Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia," dalam *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*, Vol. 6 No. 1, h. 53.

yang tepat. Jika pengelolaan likuiditas yang tidak tepat akan menimbulkan dampak atau resiko likuiditas sehingga dapat menyebabkan kerugian bagi suatu bank khususnya bank syariah. Dalam pengelolaan likuiditas sangat penting menerapkan manajemen likuiditas.⁷

Pentingnya manajemen bagi bank syariah, yaitu sebagai berikut:

- a) Dapat mengantisipasi jika terjadinya resiko likuiditas dengan cara melakukan monitoring harian.
- b) Mampu menjaga posisi likuiditas dan proyeksi arus kas agar selalu dalam posisi yang aman.
- c) Memberikan keyakinan pada penyimpan dana bahwa deposan dapat menarik dananya yang sewaktu-waktu dapat ditarik.
- d) Mampu mengelola alat likuid agar dapat memenuhi semua kebutuhan cash flow termasuk kebutuhan yang tidak dapat diperkirakan.
- e) Mampu memperkecil terjadinya dana yang menganggur.⁸

Bank syariah wajib mengelola likuiditasnya karena pengelolaan likuiditas tersebut diperlukan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun demikian Pengelolaan likuiditas dalam bank yang berbasis syariah juga terdapat beberapa kendala dikarenakan produk-produk yang masih baru. Beberapa kendala-kendala tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Kesulitan dalam mencairkan dana investasi yang sedang berjalan sehingga bank syariah menahan alat likuidnya dalam jumlah besar.
- b) Kurangnya akses ke pasar uang sehingga bank syariah hanya dapat memelihara likuiditas dalam bentuk kas.
- c) Kurangnya akses untuk memperoleh pendanaan jangka pendek.⁹

⁷ Nurul Ichsan, *Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah*, h. 85.

⁸ Umam Khaerul, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), h. 184.

⁹ *Ibid*, h. 185

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut ada beberapa pilihan yang harus dilakukan oleh pengelola bank syariah yang sifatnya darurat, sebagai berikut:

- a) Melakukan upaya di pasar uang antar bank berdasarkan prinsip syariah dengan menggunakan instrument pasar uang yang sudah tersedia.
- b) Menginvestasikan dalam bentuk emas maupun logam secara tunai dengan kontrak yang berjangka.
- c) Menyimpan dananya di bank konvensional tanpa menerima bunga sebagai imbalan dan servis yang diperoleh.¹⁰

Likuiditas yang tersedia harus cukup, tidak boleh terlalu kecil sehingga mengganggu kebutuhan operasional sehari-hari, tetapi juga tidak boleh terlalu besar karena akan menurunkan efisiensi dan berdampak pada rendahnya tingkat profitabilitas. Terlalu sedikit likuiditas akan berpotensi meminjam dana yang berakibat meningkatnya biaya dana dan menurunnya profitabilitas tetapi terlalu banyak likuiditas akan mengorbankan tingkat pendapatan.¹¹

Jika bank syariah tidak mampu memenuhi kewajiban yang sudah jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas atau aset likuid berkualitas tinggi maka dapat menyebabkan risiko likuiditas. Adapun penyebab-penyebab risiko likuiditas yaitu sebagai berikut:

- a) Ketidakmampuan menghasilkan arus kas yang berasal dari penghimpunan dana, transaksi antar bank syariah, dan pinjaman yang diterima.
- b) Ketidakmampuan menghasilkan arus kas baik yang berasal dari aset produktif maupun yang berasal dari penjualan aset termasuk aset likuid.¹²

3. Financing To Deposit Ratio (FDR)

¹⁰ *Ibid*

¹¹ Bambang Rianto Rustam, *Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia* (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 148.

¹² *Ibid*, h. 147

Financing to deposit ratio (FDR) ialah indikator umum untuk mengukur likuiditas dalam suatu bank yang artinya rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Tingkat penilaian FDR yakni tidak kurang dari 80% dan tidak lebih dari 110%. Jika rasio FDR semakin tinggi maka semakin baik kemampuan bank dalam mengelola fungsi intermediasi. Jika rasio FDR rendah maka bank belum dapat mengelola fungsi intermediasinya secara optimal.

Tingginya rasio FDR dapat menurunkan kemampuan likuiditas dalam suatu bank syariah. Karena, tingginya FDR menunjukkan bahwa adanya penerimaan dana yang besar. Jika semakin besar dana yang diterima oleh bank syariah maka semakin tinggi pula risiko yang ditanggung, misalnya risiko pembiayaan atau non performing financing (NPF) yang membuat bank gagal dalam mengembalikan dana yang dititipkan oleh nasabah. Jika rasio FDR rendah, maka bank tersebut semakin likuid.

Suatu bank yang semakin likuid juga tidak bagus karena menandakan banyaknya dana yang menganggur (Idle Fund), dana yang menganggur dapat membuat bank kehilangan kesempatan untuk mendapatkan penerimaan yang lebih besar karena fungsi intermediasi yang tidak tercapai dengan baik.¹³

4. Risiko Pembiayaan

Risiko merupakan ancaman, ketidakpastian, atau tindakan yang dapat menimbulkan dampak yang berlawanan dengan tujuan yang dicapai. Tetapi di sisi lain risiko dapat menjadi peluang untuk tercapainya suatu tujuan, sehingga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan setiap perusahaan maupun lembaga harus mengambil risiko. Untuk menggapai

¹³ Yeni Fitriani Somantri, Wawan Sukmana, "Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia," dalam *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, Vol. 4, No. 2, h. 62.

sesuatu pasti tidak berjalan dengan mulus dan tidak berjalan dengan lancar sesuai yang diharapkan.¹⁴

Risiko pada lembaga keuangan khususnya pada industri perbankan syariah merupakan permasalahan yang sangat besar karena bisa mengakibatkan dampak yang serius bagi perekonomian. Bank sebagai intermediasi tentunya menyalurkan dana nasabah kepada perusahaan dalam bentuk pinjaman. Apabila si peminjam tidak dapat mengembalikan dana yang diberikan oleh bank maka dapat mengakibatkan insolvabilitas yang akan merusak modal pemegang saham dan dana dari nasabah.

Suatu bank syariah yang mengalami kegagalan dapat menimbulkan dampak yang menghancurkan perekonomian secara besar-besaran.¹⁵ Risiko tersebut disebut sebagai risiko sistemik. Risiko ini bisa terjadi karena bank tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk membayar kembali nasabah yang ingin menarik dananya dari bank (ada masalah solvabilitas). Ketidakmampuan bank dalam memenuhi kewajibannya bukan berarti menunjukkan kondisi yang sebenarnya tetapi bisa saja hanya persepsi nasabah.

Salah satu risiko yang terjadi di dalam bank syariah adalah risiko pembiayaan. Risiko pembiayaan merupakan risiko yang disebabkan karena adanya nasabah yang tidak mampu membayar kembali kewajibannya kepada bank sehingga bank harus menanggung akibatnya. Risiko ini biasa disebut dengan risiko gagal bayar. Maka dari itu bank syariah perlu menerapkan manajemen risiko untuk meminimalisir jika terjadinya risiko.

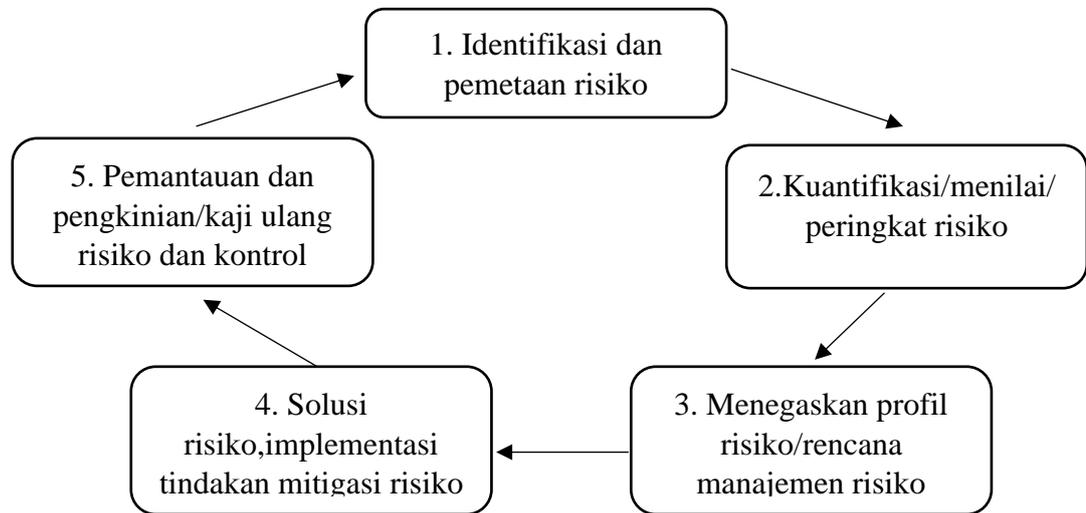
Manajemen risiko merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diterapkan karena dapat membantu bank syariah dalam mengidentifikasi, menentukan sikap, menetapkan solusi dalam menangani risiko, serta melakukan monitoring dan pelaporan risiko. Pelaksanaan manajemen risiko perbankan tidak hanya melibatkan bank tetapi pihak pemerintah juga turut

¹⁴ Saiful Anwar, Muhammad Luthfi dan Ismail A. Said, *Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2018), h. 225.

¹⁵ Global Assosiation Risk Professional. *Indonesian Certificate In Banking Risk And Regulation*. Diterjemahkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Resiko (England: BSMR, 2007). Hlm. 7.

serta dalam mengimplementasikan risiko. Pemerintah berperan sebagai regulator dan pengawas terhadap risiko yang kemungkinan akan timbul.¹⁶

Gambar 2.1 Proses Manajemen Risiko



Secara singkat proses manajemen risiko dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Identifikasi dan pemetaan risiko yang terdiri dari penetapan kerangka kerja implementasi strategi risiko, menentukan definisi kerugian, menyusun dan melakukan implementasi pengumpulan data serta membuat pemetaan kerugian dalam kategori risiko yang diterima atau tidak diterima.
- b) Kuantifikasi merupakan suatu proses untuk mengukur risiko dengan melakukan berbagai macam metode dan peramalan yang biasanya disesuaikan dengan risiko yang akan dihadapi.
- c) Menegaskan profil risiko dan rencana manajemen risiko merupakan suatu pengidentifikasian selera risiko perusahaan dan menentukan visi strategi perusahaan dalam menghadapi risiko yang terjadi.
- d) Solusi risiko yang dapat dilakukan dengan menghindari, mengalihkan, memitigasi, dan menahan risiko residual.

¹⁶ Nur Rianto Al Arif dan Yuke Rahmawati, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), h.31.

- e) Pemantauan dan mengkaji ulang risiko dan kontrol yaitu memastikan bahwa manajemen risiko telah berjalan dengan baik serta melakukan pengkinian dengan evaluasi terhadap implementasi kerangka manajemen risiko yang terintegrasi ke dalam risiko keseluruhan.¹⁷

5. Non Performing Financing (NPF)

Pembiayaan macet atau pembiayaan bermasalah disebut Non Performing Financing. Pembiayaan ini bisa mengganggu kualitas pembiayaan di dalam bank syariah, sehingga NPF harus dapat dihindari dan jangan sampai terjadi. Bank syariah dan unit usaha syariah diharuskan agar NPF tidak melebihi standart nilai yaitu 5% berdasarkan ketetapan OJK. Untuk mencegah terjadinya NPF maka salah satu upaya yang harus dapat dilakukan adalah dengan melakukan restrukturisasi pembiayaan atas nasabah yang memiliki prospek usaha atau kemampuan membayar.¹⁸

Restrukturisasi pembiayaan adalah suatu upaya yang dilakukan oleh bank dalam membantu nasabah agar dapat menyelesaikan kewajibannya, antara lain sebagai berikut:

- a) Rescheduling (penjadwalan kembali), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban nasabah atau jangka waktunya.
- b) Reconditioning (persyaratan kembali), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan pembiayaan tanpa menambah sisa pokok kewajiban nasabah yang harus dibayarkan kepada bank, antara lain: perubahan jumlah angsuran, perubahan jadwal pembayaran, perubahan jangka waktu, perubahan nisbah dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah, pemberian potongan, dan perubahan proyeksi bagi hasil dalam pembiayaan mudharabah atau musyarakah.¹⁹

¹⁷ Ibid, h. 228-229.

¹⁸ Khotibul Umam, S.H., LL.M, *Perbankan Syariah; Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), H. 218.

¹⁹ Ibid, h. 221-222

- c) Restructuring (penataan kembali), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang meliputi: konversi akad pembiayaan, penambahan dana fasilitas pembiayaan bank, konversi pembiayaan menjadi surat berharga syariah berjangka waktu menengah dan konversi pembiayaan menjadi penyertaan modal sementara pada perusahaan nasabah, yang dapat disertai dengan rescheduling atau reconditioning.

Salah satu penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah adalah karena kesulitan-kesulitan keuangan yang dihadapi oleh nasabah. Beberapa faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan perusahaan nasabah yaitu sebagai berikut:

- a) Faktor Internal

Faktor-faktor yang berada di dalam perusahaan sendiri seperti lemahnya pengawasan biaya dan pengeluaran, kelemahan dalam kebijakan dalam pembelian dan penjualan, kebijakan piutang yang kurang tepat, dan permodalan yang tidak cukup.

- b) Faktor Eksternal

Faktor-faktor yang berada di luar perusahaan seperti bencana alam, perubahan-perubahan teknologi dan lain-lain.

Sebelum menentukan langkah-langkah yang diambil dalam menghadapi pembiayaan bermasalah terlebih dahulu perlu diteliti sebabsebab terjadinya kemacetan. Bila pembiayaan macet karena disebabkan faktor eksternal seperti bencana alam, maka bank tidak perlu melakukan analisis lebih lanjut. Yang harus dilakukan oleh bank adalah mencari solusi bagaimana cara agar membantu nasabah untuk memperoleh penggantian dari perusahaan asuransi, karena biasanya objek pembiayaan juga diasuransikan.²⁰

Untuk penyebab yang datang dari faktor internal, bank harus meneliti faktor tersebut yaitu yang terjadi karena sebab-sebab mnajerial. Bila bank melakukan pengawasan secara seksama dari bulan ke bulan, lalu dari tahun ke tahun, lalu timbul kemacetan, maka bisa dikatakan adanya kelemahan dalam

²⁰ Ibid, h. 219

pengawasan itu sendiri. Kecuali bila pengawasan yang dilakukan sudah tepat tapi masih ada kesulitan keuangan maka perlu diteliti sebab-sebab kemacetan tersebut secara mendalam.

Banyak cara yang dilakukan bank untuk menyelesaikan pembiayaan macet, salah satunya dengan memberikan bantuan tambahan dana kepada nasabah yang terkait apabila kondisi usahanya perlu tambahan dana. Tetapi bila kondisi perusahaan sudah tidak bisa diharapkan lagi, maka bank dapat melakukan penghapusan piutang maupun pembiayaan tersebut. Seperti yang dijelaskan di dalam Al-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 280 :

وَإِنْ كَانَ دُوْ غُسْرَةٌ فَنظِرَةٌ إِلَىٰ مَيْسَرَةٍ ۗ وَأَنْ تَصَدَّقُوا خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya : “ Dan jika (orang yang berhutang itu) dalam kesukaran, maka berilah tangguh sampai dia berkelapangan. Dan menyedekahkan (sebagian atau semua utang) itu, lebih baik bagimu, jika kamu mengetahui.”

21

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh penulis tentu tidak akan lepas dari penelitian terdahulu. Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu landasan dan acuan untuk melakukan penelitian. Ada beberapa penelitian yang dikemukakan mengkaji hal yang sama seperti yang dilakukan penulis. Hasil penelitian tersebut sebagaimana digambarkan pada tabel II.1.

²¹ Ibid, h. 220

Tabel 2.1
Penelitian Yang Relevan

No.	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Lia Tresnawati (2019)	Pengaruh DPK, NPF, Dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Syariah Sektor UMKM Pada Bank Syariah Dan Unit Usaha Syariah Di Pulau Jawa Tahun 2010-2017	<ul style="list-style-type: none"> - Pembiayaan Syariah - DPK - NPF - Inflasi 	<p>DPK, inflasi, dan NPF berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM periode 2010-2017. Akan tetapi tidak sesuai jika NPF berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM karena NPF merupakan nilai kinerja dari sebuah perbankan dalam melakukan pembiayaan. Sehingga bukan NPF yang berpengaruh terhadap pembiayaan UMKM tetapi pembiayaan UMKM yang berpengaruh terhadap NPF karena perbankan akan memberikan pembiayaan UMKM jika pelaku UMKM memperjelas arus kasnya.</p>
2.	Riyana Sari (2010)	Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Sektor	<ul style="list-style-type: none"> - UMKM - NPF 	Dari sisi profit, pembiayaan sektor

		UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Tingkat Rasio Non Performing Financial (NPF) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia).		UMKM memberikan kontribusi yang cukup menguntungkan bagi Bank Muamalat Indonesia, tetapi di sisi lain juga memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap risiko pembiayaan bermasalah atau tingkat rasio non performing financing (NPF) Bank Muamalat Indonesia. Sehingga dalam penyalurannya pun Bank Muamalat Indonesia tidak hanya melihat dari sisi profit yang diperoleh.
3.	Achmadian Davin Wibisono (2015)	Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014.	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas - UMKM - FDR - Resiko Pembiayaan - NPF 	Pembiayaan UMKM dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap resiko pembiayaan dikarenakan terdapat agunan dan kredit usaha rakyat (KUR) bagi nasabah pembiayaan UMKM, dimana KUR merupakan program

				pemerintah yang dapat menjamin pembiayaan/kredit tersebut melalui BUMN sehingga tidak akan terjadi resiko pembiayaan yang diakibatkan oleh pembiayaan UMKM.
4.	Dinnul Alfian Akbar (2016)	Inflasi, Gross Domestic Prduct (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	- Inflasi - GDP - CAR - FDR - NPF	Inflasi tidak berpengaruh pada NPF, sedangkan GDP,CAR,FDR, berpengaruh pada NPF.
5.	Mohammad Wahiddudin (2018)	Pengaruh Inflasi, Non Performing Financing (NPF) Dan BI Rate Terhadap Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pada Bank Umum Syariah 2012-2017.	- Inflasi - NPF - B.I Rate	Secara parsial, bahwa variabel inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM , variabel NPF memiliki pengaruh terhadap pembiayaan UMKM, sedangkan variabel BI Rate memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap

				<p>pembiayaan UMKM. Artinya kemungkinan terjadinya kualitas yang buruk dalam pembiayaan UMKM karena kurang terjaganya pembiayaan tersebut sehingga menyebabkan NPF.</p>
--	--	--	--	---

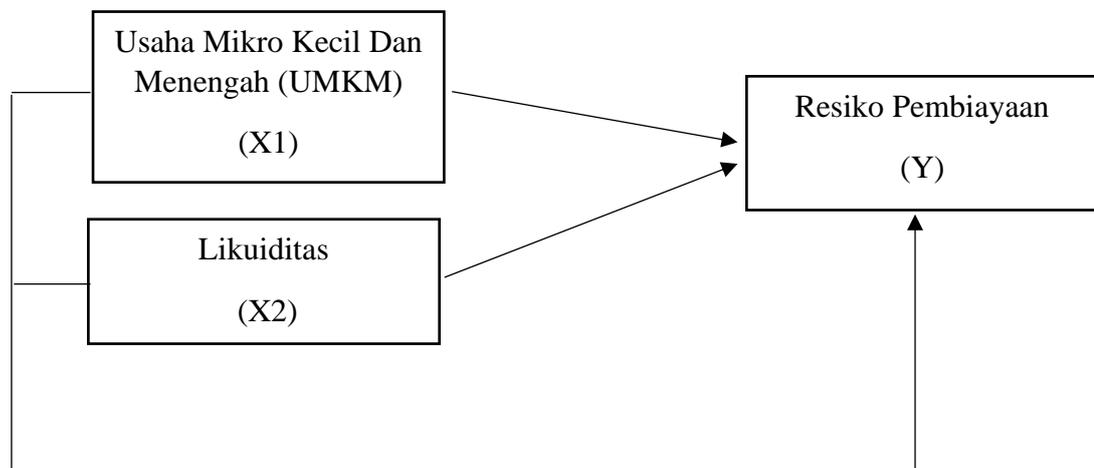
Dari penelitian diatas ada persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang antara lain seperti sama-sama membahas UMKM, NPF, dan resiko pembiayaan walaupun analisis pengaruhnya berbeda. Lalu, sama-sama menggunakan metode kuantitatif hanya saja pengolahan datanya berbeda. Perbedaannya dengan penelitian terdahulu adalah tempat penelitian, variabel-variabel lainnya, dan waktu penelitian yang digunakan dalam proses penelitian.

C. Kerangka Berfikir

Penelitian ini mengukur seberapa besar pengaruh UMKM dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019 dengan menggunakan software SPSS 26 sebagai alat pengolah data tersebut dan menghasilkan hasil analisis dari variabel-variabel yang diteliti. Analisis tersebut memberikan hasil seperti terdapat atau tidaknya pengaruh UMKM dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan di dalam bank syariah selama periode 2015-2019 tersebut.

Dari uraian diatas penulis menguraikan beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai landasan untuk memecahkan masalah yang telah diuraikan sebelumnya.

Gambar 2.2
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena membutuhkan bukti analisis yang tepat dan akurat . Maka hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Ha1: Pembiayaan UMKM berpengaruh terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Ha2: Likuiditas berpengaruh terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

Ha3: Pembiayaan UMKM dan likuiditas berpengaruh terhadap resiko pembiayaan perbankan Syariah di Indonesia periode 2015-2019.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh penulis adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda dengan pendekatan deksriptif. Analisis data yang diterapkan pada laporan data statistik yang mencakup pembiayaan UMKM, likuiditas, dan resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019 dengan analisis data bulanan. Metode penelitian tersebut menguji variabel independen pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), likuiditas, dan variabel dependen resiko pembiayaan (NPF).

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada data-data laporan bulanan bank umum syariah (BUS) selama periode 2015-2019 yang bersumber dari website www.ojk.go.id. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2020 sampai selesai, dengan tahun pengamatan 2015-2019 untuk memperoleh data-data mengenai perkembangan pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM), likuiditas, dan resiko pembiayaan dalam perbankan syariah yang ada di Indonesia.

Tabel 3.1
Jadwal Pelaksanaan Waktu Penelitian

Kegiatan	2020																			
	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul																				
Penyusunan Proposal																				
Bimbingan Proposal																				
Seminar Proposal																				
Pengumpulan Data																				
Bimbingan Skripsi																				
Sidang Skripsi																				

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

1) Populasi

Populasi merupakan sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian. Bisa dikatakan bahwa populasi merupakan suatu kelompok yang lebih besar.²² Apabila suatu populasi itu besar maka tidak mungkin peneliti meneliti semua yang ada pada populasi tersebut tetapi peneliti bisa menggunakan sebagian yang diambil dari populasi itu. Populasi dalam penelitian ini didasarkan pada Statistik Perbankan

²² Dr. Muhammad, M.Ag., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 161.

Syariah yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Populasi penelitian ini terfokus pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdaftar di OJK.

2) Sampel

Sampel merupakan sejumlah informasi yang relatif kecil atau bisa dikatakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk melakukan penelitian menggunakan suatu alat yang namanya sampling. Sampling adalah suatu alat yang sangat penting dapat membantu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengumpulan, analisis, maupun interpretasi data yang dikumpulkan.²³ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2015 sampai 2019.

3) Teknik Penarikan Sampel

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan Purposive sampling yaitu salah satu teknik sampling yang digunakan oleh peneliti dalam menentukan sample dengan ciri-ciri tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria-kriteria yang dipilih dalam sample adalah sebagai berikut:

- a) Laporan Bulanan Bank umum syariah yang terdapat di Statistik Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019.
- b) Kelengkapan data-data yang dipublikasikan oleh Bank umum syariah berdasarkan variabel-variabel yang diteliti.

Berdasarkan dua kriteria tersebut, dalam penelitian ini mengambil sampel laporan keuangan Bank Umum Syariah (BUS) yang terdapat di Statistik Perbankan Syariah OJK selama 5 tahun yaitu 2015-2019.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu objek yang berperan dalam penelitian atau segala yang akan diteliti. Variabel-variabel yang digunakan di dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a) **Variabel Dependen (Variabel Y)**

²³ *Ibid*

Variabel dependen dalam penelitian adalah resiko pembiayaan yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF).

b) Variabel Independen (Variabel X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pembiayaan UMKM dan likuiditas.

E. Definisi Operasional Variabel

a) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel Independen.²⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah resiko pembiayaan yang diukur dengan rasio Non Performing Financing (NPF). NPF merupakan pembiayaan bermasalah atau kredit macet yang dapat menyebabkan kerugian bagi industri bank syariah dengan nilai standarisasi 5%.

b) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel ini merupakan variabel yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain tetapi variabel ini mempengaruhi variabel lain seperti variabel terikat (dependen). Variabel independen dalam penelitian adalah pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas. Pembiayaan UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan maupun sekelompok orang. Sedangkan likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dengan standart nilai 80% - 110%.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan cara mengumpulkan, mencatat serta mengkaji data-data sekunder yang bersumber dari laporan tahunan bulanan bank umum syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama periode 2015-2019. Penelitian tersebut dilakukan dengan mengkaji referensi dari buku maupun artikel-artikel yang relevan yang berhubungan dengan penelitian ini.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60.

G. Instrumen Penelitian

Alat instrument yang digunakan untuk mengukur penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS 26 untuk mengumpulkan data-data penelitian yang diperoleh dari laporan keuangan bank umum syariah periode 2015-2019. Beberapa analisis yang meliputi kajian-kajian yang akan diteliti yaitu sebagai berikut:

- a) Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yaitu kelompok usaha dalam jumlah yang besar.
- b) Likuiditas yaitu suatu bentuk untuk mengantisipasi dana apabila ada kebutuhan yang mendesak.
- c) Resiko pembiayaan yaitu resiko yang disebabkan karena kesalahan nasabah maupun bank itu sendiri, yang mana resiko pembiayaan ini diukur dengan rasio non performing financing (NPF).

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kuantitatif. Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah terdapat pengaruh pembiayaan UMKM dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah, dan sebaliknya apakah terdapat pengaruh resiko pembiayaan terhadap UMKM dan likuiditas perbankan syariah selama periode 2015-2019.

Beberapa teknik analisis data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

1) Statistik Dekriptif

Statistik deksriptif merupakan gambaran sekumpulan data secara visual yang dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu dalam bentuk tulisan/teks, dan dalam bentuk gambar/grafik. Dalam bentuk tulisan terdiri dari bagian-bagian penting yang menggambarkan isi data secara keseluruhan.²⁵ Namun, pada SPSS output teks tetap disertai dengan grafik. Dalam bentuk gambar/grafik, biasanya disajikan untuk

²⁵ Dr. Muhammad, M.Ag., *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 208.

melengkapi teks agar data terlihat lebih komunikatif. Deskripsi teks maupun grafik dapat dilakukan dengan SPSS.

2) Analisis Regresi Linear Berganda

Pada analisis regresi linier berganda, hal yang dicari adalah seberapa besar pengaruh sebuah variabel pada variabel yang lain. Analisis ini merupakan suatu alat analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data. Berikut rumus dari analisis regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y	= Resiko pembiayaan
a	= Konstanta
b	= Koefisien regresi
X1	= Pembiayaan UMKM
X2	= Likuiditas
e	= Error Term

3) Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan alat statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi digunakan dengan baik. Beberapa pengujian asumsi klasik yang terdiri atas:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sudah berdistribusi dengan normal atau mendekati normal, yaitu data yang sudah terdistribusi berbentuk lonceng (bell shaped) atau data tersebut tidak melenceng ke kiri maupun ke kanan (santoso 2010). Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

Data dinyatakan berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 5%. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti kolmogorov, lilliefors, normal PP plot,

steamleaf, histogram, dan lain-lain. Pada histogram, apabila sebagian batang/bar dibawah kurva maka dikatakan variabel berdistribusi normal.

Pada lilliefor, dilihat dari Sig yang mana apabila nilainya lebih dari 0,05 maka variabel berdistribusi dengan normal. Untuk steamleaf apabila angka-angka membentuk kurva normal miring ke arah kanan maka variabel berdistribusi normal. Normal PP plot dilihat dari plot-plot mengikuti garis fit-line maka variabel berdistribusi normal.²⁶

b) Uji Multikolinearitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan dalam uji multikolinearitas ini dengan cara melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Nilai VIF adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat, yang mana apabila nilainya $< 10,00$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi sebaliknya jika $> 10,00$ maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.²⁷ Tolerance merupakan besar tingkatnya kesalahan. Jika nilai tolerance $> 0,10$ artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi. Tetapi jika nilainya $< 0,10$ maka artinya terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya gejala asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi harus dilakukan pada data time series. Data time series merupakan

²⁶ Duwi Consultant, "Jasa Olah Data Dan Konsultasi SPSS," didapat dari <http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html> (homepage on-line): Internet (diakses tanggal 21 September 2020).

²⁷ *Ibid*

data-data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu secara berurutan, baik itu satu atau lebih objek yang sama pada setiap periode waktu.²⁸

Metode pengujian yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif adalah dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan dasar pengambilan keputusan seperti:

- 1) Jika $DW < -2$ maka autokorelasi bernilai positif dan sebaliknya jika $DW > +2$ maka autokorelasi bernilai negative.
- 2) Jika DW berada diantara -2 dan +2 maka tidak terjadi autokorelasi.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah adanya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Beberapa metode pengujian yang dilakukan yaitu:

1) Uji Park

Kriteria-kriteria dalam pengujian ini adalah:

- a. H_0 : tidak ada gejala heteroskedastisitas
- b. H_a : ada gejala heteroskedastisitas
- c. H_0 diterima jika signifikansi $> 0,05$ berarti tidak terdapat heteroskedastisitas. Apabila H_0 ditolak jika signifikansi $< 0,05$ maka terdapat heteroskedastisitas.

2) Uji Glejser

Uji ini dilakukan dengan menggunakan cara meregresikan antara variabel independen dengan nilai absolut residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari

²⁸ Dyah Nirmala Arum Janie, "Statistik Deskriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS", dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 43, h. 24.

0,05 maka artinya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

e) Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan konfirmasi analisis data, yang mana uji ini sebagai metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data. Keputusan yang dihasilkan oleh uji hipotesis hampir selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Hipotesis nol adalah hipotesis yang memeriksa ketidakbenaran suatu teori.²⁹ Ada beberapa jenis koefisien regresi dalam uji hipotesis, sebagai berikut:

a. Uji t (Parsial)

Uji ini digunakan untuk melihat pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen pada umumnya. Uji t ialah salah satu test statistik yang juga digunakan untuk mengetahui kebenaran atau kesalahan hipotesis. Salah satu cara dalam pengambilan suatu keputusan dengan melihat perbandingan nilai t hitung dengan t tabel.³⁰

Jika nilai t hitung $>$ t tabel maka terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y) atau hipotesis diterima. Jika nilai t hitung $<$ t tabel maka tidak terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y).

b. Uji f (Simultan)

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Penggunaan signifikan didalam uji f ini tergantung keinginan peneliti seperti 0,01 (1%), 0,05 (5%), dan 0,10 (10%). Hasil uji f dilihat dari tabel ANOVA yang berada di dalam kolom sig. Jika nilai probabilitas $<$ 0,05, maka

²⁹ Prof. DR. Sugiyono, *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: Alfabeta CV, 2105), h. 286-287.

³⁰ Agnes Dan Tri, "Pengaruh Keselamatan, Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo", dalam *Jurnal Ekonomi Manajemen*, No. 2, Vol 4, h. 95.

adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel x terhadap variabel y.³¹

c. Uji Koefisien Determinasi

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Uji ini digunakan untuk menentukan persentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 . Adjusted R Square dapat naik atau turun jika adanya penambahan variabel baru tergantung dari korelasi antara variabel bebas tambahan tersebut dengan variabel terikatnya.

Jika nilai Adjusted R Square negative maka dianggap bernilai nol atau bisa dikatakan bahwa variabel bebas sama sekali tidak mampu menjelaskan varian dari variabel terikat. Contoh, jika nilai R square sebesar 0,80 maka koefisien determinasi sebesar $0,80 \times 0,80 = 0,64$

³¹ Slamet dan Fatim, "Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS dengan Bantuan Multimedia untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa terhadap Ilmu Statistika", *Journal of Computer and Information Technology*, No. 2, Vol 1, h. 64.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Institusi

1. Sejarah Singkat Perbankan Syariah di Indonesia

Pada tahun 1983, Bank Indonesia (BI) memberikan keleluasan untuk menetapkan suku bunga kepada bank-bank. Pemerintah berharap adanya sistem deregulasi perbankan di Indonesia agar terciptanya kondisi dunia perbankan yang lebih kuat dan efisien dalam menopang perekonomian. Dan pemerintah tersebut mempunyai rencana sistem bagi hasil dalam dunia perbankan yang merupakan konsep dari perbankan syariah.

Bank Islam Indonesia mulai inisiatif didirikan pada tahun 1980 melalui diskusi-diskusi dengan tema bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Pada tahun 1988, mulai bermunculan usaha-usaha syariah di beberapa daerah meskipun masih lebih banyak bank konvensional yang berdiri. Majelis Ulama Indonesia (MUI) mulai membentuk kelompok kerja untuk bekerja sama dalam mendirikan bank Islam di Indonesia di tahun 1990.

Dan di tanggal 22-25 Agustus 1990 berlokasi di Jakarta, adanya musyawarah Nasional MUI IV yang memberikan amanat bagi pembentukan kelompok kerja pendirian bank Islam di Indonesia. Kelompok kerja tersebut disebut sebagai Tim Perbankan MUI. Akhirnya tim perbankan MUI berhasil mendirikan bank syariah pertama di Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia (BMI) pada tanggal 1 November 1991. Pada tahun 1992, Bank Muamalat Indonesia (BMI) resmi beroperasi dengan modal awal sebesar Rp. 106.126.382.000.

Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan pemerintah melakukan penyempurnaan UU No. 7/1992 menjadi UU No. 10 Tahun 1998, yang menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia, yaitu: sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah. Beberapa bank syariah

sudah mulai terbentuk seperti Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah, Bank Sumut Syariah, Bank BTN Syariah, dll.³²

Pengesahan terhadap beberapa produk perundang-undangan dilakukan untuk memberikan kepastian hukum sehingga dapat meningkatkan aktivitas pasar keuangan syariah, yaitu seperti: UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, UU No. 19 Tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (Sukuk), dll. Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, dapat mendorong perkembangan industri perbankan syariah nasional dengan lebih cepat dan memiliki landasan hukum yang memadai.

Dengan progress perkembangannya yang impresif yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir. Maka, diharapkan peran industri perbankan syariah ini dapat mendukung perekonomian akan semakin signifikan. Terciptanya undang-undang tentang perbankan syariah mendorong peningkatan jumlah Bank Umum Syariah (BUS) dari 5 BUS menjadi 11 BUS dalam waktu kurang dari 2 tahun (2009-2010).³³

Salah satu fokus utama bank syariah adalah penyaluran modal ke sektor UMKM. Penyaluran modal UMKM kepada pelaku UMKM secara langsung akan mempengaruhi volume usaha bila hal tersebut digunakan menjadi modal kerja. Jika pembiayaan tersebut digunakan untuk investasi atau melakukan diversifikasi usaha maka akan meningkatkan kesempatan kerja, yang pada akhirnya akan menambah volume usaha juga. Pertambahan volume usaha akan dapat meningkatkan pendapatan bagi pelaku UMKM maupun tenaga kerja yang bekerja pada perusahaan tersebut.

³² OJK, "Sejarah Perbankan Syariah," didapat dari <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (home page on-line): Internet (Diakses tanggal 15 Oktober 2020).

³³ Ekonomi, "Pengertian, Visi, Misi, Dan Tujuan Bank Syariah," di dapat dari <https://ekonomiislam96.blogspot.com/2016/11/pengertian-visi-misi-dan-tujuan-bank.html> (home page on-line): Internet (Diakses Tanggal 15 Oktober 2020).

2. Perbandingan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Sekarang

Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Achamdian Davin Wibisono yang berjudul pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2010 – 2014, sama - sama menggunakan variabel bebasnya yaitu pembiayaan UMKM dan likuiditas, serta sama-sama menggunakan variabel terikatnya yaitu resiko pembiayaan.

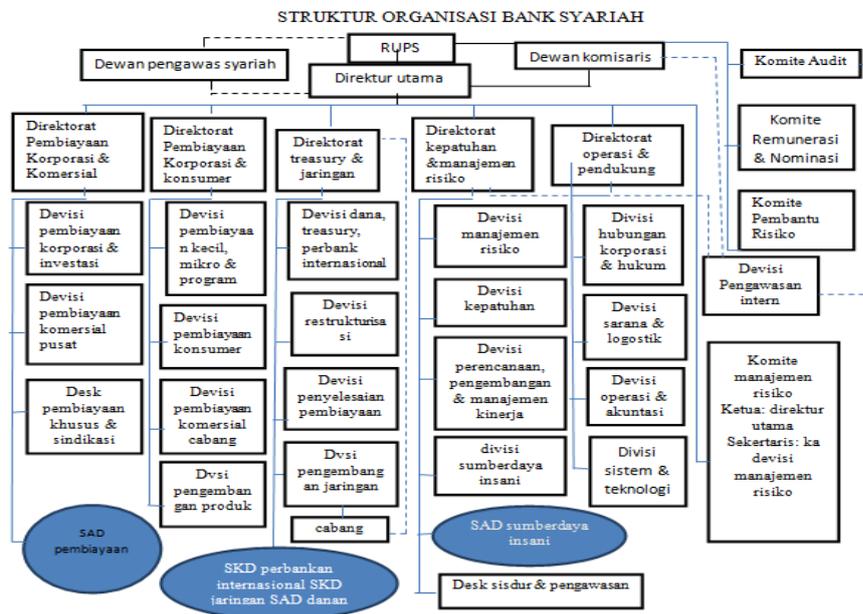
Hanya saja letak perbedaannya adalah waktu periode yang digunakan. Di penelitian Achamdian Davin Wibisono menggunakan periode 2010 sampai 2014, sedangkan penelitian sekarang menggunakan periode 2015 sampai 2019. Kemudian, sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi linear berganda dengan memperoleh data – data dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengenai data pembiayaan UMKM, *Financing To Deposit Ratio* (FDR) untuk variabel likuiditas, dan *Non Performing Financing* (NPF) untuk variabel resiko pembiayaan.

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perkembangan UMKM selama periode 2010 – 2013 memiliki porsi yang lebih banyak dibandingkan pembiayaan Non UMKM, namun di tahun 2014 pembiayaan UMKM mengalami penurunan yang signifikan. Perkembangan FDR dari tahun 2010 – 2013 meningkat tetapi di tahun 2014 mengalami penurunan. Penurunan tersebut masih memenuhi tingkat penilaian FDR yaitu 80% - 110% sehingga masih dikatakan efektif. Jadi, hasilnya adalah tidak terdapat pengaruh pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2010 - 2014.

Hal itu disebabkan karena terdapat agunan dan Kredit Usaha Rakyat bagi nasabah pembiayaan UMKM, dimana KUR merupakan program pemerintah yang menjamin pembiayaan/kredit melalui BUMN sebagai penjamin pembiayaan yaitu Askrindo dan Jamkrinda, sehingga tidak akan terjadi resiko pembiayaan yang disebabkan oleh pembiayaan UMKM.

3. Struktur Organisasi Bank Syariah

Gambar 4.1
Struktur Organisasi Bank Syariah



B. Deskripsi Karakteristik Responden

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah 2 variabel bebas yaitu pembiayaan *usaha mikro kecil dan menengah* (UMKM) (X1), dan likuiditas (X2) yang diukur dengan rasio FDR, dan variabel terikat pada variabel ini adalah Resiko Pembiayaan yang diukur dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF) (Y). Data utama dalam penelitian ini adalah berasal dari laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) yang terdapat pada Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2015-2019.

Pengelolaan data ini dilakukan dengan program statistik yang menggunakan software *SPSS 26*. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan bulanan yang diperoleh dari web resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu www.ojk.go.id.

C. Penyajian Data

Data yang diperlukan dalam proses analisis statistik ini adalah laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS)

yang diperoleh dari Statistik Perbankan Syariah (SPS) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang telah dipublikasi oleh web resmi tersebut yaitu www.ojk.go.id. Adapun data yang diambil oleh peneliti yaitu data pembiayaan UMKM, FDR, dan NPF mulai dari Januari 2015 sampai Desember 2019, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Laporan Keuangan Bulanan Pembiayaan UMKM,
Likuiditas, Dan NPF periode 2015-2019.

Tahun	Bulanan	Pembiayaan UMKM	FDR	NPF
2015	Januari	Rp. 197.279	88,85%	5,56%
	Februari	Rp. 197.543	89,37%	5,83%
	Maret	Rp. 200.712	89,15%	5,49%
	April	Rp. 201.526	89,57%	5,20%
	Mei	Rp. 203.894	90,05%	5,44%
	Juni	Rp. 206. 056	92,56%	5,09%
	Juli	Rp. 204. 843	90,13%	5,30%
	Agustus	Rp. 205.874	90,72%	5,30%
	September	Rp. 208.143	90,82%	5,14%
	Oktober	Rp. 207.768	90,67%	5,16%
	November	Rp. 209.124	90,26%	5,13%
	Desember	Rp. 212.996	88,03%	4,84%
2016	Januari	Rp. 211.221	87,86%	5,46%
	Februari	Rp. 211.571	87,30%	5,59%
	Maret	Rp. 213.482	87,52%	5,35%
	April	Rp. 214.332	88,11%	5,48%
	Mei	Rp. 217.858	89,31%	6,17%
	Juni	Rp. 222. 175	89,32%	5,68%
2017	Juli	Rp. 220. 143	87,58%	5,32%
	Agustus	Rp. 220.452	87,53%	5,55%
	September	Rp. 235.005	86,43%	4,67%

	Oktober	Rp. 237.024	86,88%	4,80%
	November	Rp. 240.381	86,27%	4,68%
	Desember	Rp. 248.007	85,99%	4,42%
2017	Januari	Rp. 244.466	84,74%	4,72%
	Februari	Rp. 245.815	83,78%	4,78%
	Maret	Rp. 250.536	83,53%	4,61%
	April	Rp. 252.290	81,36%	4,82%
	Mei	Rp. 256.832	81,96%	4,75%
	Juni	Rp. 265. 317	82,69%	4,47%
	Juli	Rp. 264.335	80,51%	4,50%
	Agustus	Rp. 267.201	81,78%	4,49%
	September	Rp. 271.576	80,12%	4,41%
	Oktober	Rp. 274.205	80,94%	4,91%
	November	Rp. 276.507	80,07%	5,27%
	Desember	Rp. 285.695	79,65%	4,77%
2018	Januari	Rp. 280.631	77,93%	5,21%
	Februari	Rp. 282.096	78,35%	5,21%
	Maret	Rp. 286.621	77,63%	4,56%
	April	Rp. 287.755	78,05%	4,84%
	Mei	Rp. 291.756	79,65%	4,86%
	Juni	Rp. 295.021	78,68%	3,83%
	Juli	Rp. 297.423	79,45%	3,92%
	Agustus	Rp. 303.512	80,45%	3,95%
	September	Rp. 310.519	78,95%	3,82%
	Oktober	Rp. 312.879	79,17%	3,95%
	November	Rp. 312.511	79,69%	3,93%
	Desember	Rp. 320.193	78,53%	3,26%
2019	Januari	Rp. 317.439	77,92%	3,39%
	Februari	Rp. 320.983	77,52%	3,44%
	Maret	Rp. 326.993	78,38%	3,44%
	April	Rp. 327.371	79,57%	3,58%

	Mei	Rp. 329.811	82,01%	3,49%
	Juni	Rp. 333.080	79,74%	3,36%
	Juli	Rp. 334.366	79,90%	3,38%
	Agustus	Rp. 336.425	80,85%	3,44%
	September	Rp. 343.864	81,56%	3,32%
	Oktober	Rp. 345.284	79,10%	3,49%
	November	Rp. 348.876	80,06%	3,47%
	Desember	Rp. 355.182	77,91%	3,23%

D. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah gambaran sekumpulan data secara visual yang dapat dilakukan dalam dua bagian yaitu dalam bentuk tulisan/teks, dan dalam bentuk gambar/grafik. Analisis deskriptif dapat disajikan dalam bentuk skor minimum, skor maksimum, minimum, mean, standar deviasi dan bentuk-bentuk lainnya.³⁴

Tabel 4.2

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UMKM	60	5.30	5.55	5.4158	.08125
FDR	60	77.52	92.56	83.5410	4.63994
NPF	60	3.23	6.17	4.5920	.80105
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa jumlah data atau n yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 data. UMKM memiliki nilai minimum 5,30, nilai maximum nya 5,55, nilai rata-rata nya 5,4158 dan standar deviasinya 0,08125. Untuk FDR memiliki nilai minimum 77,52

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 224.

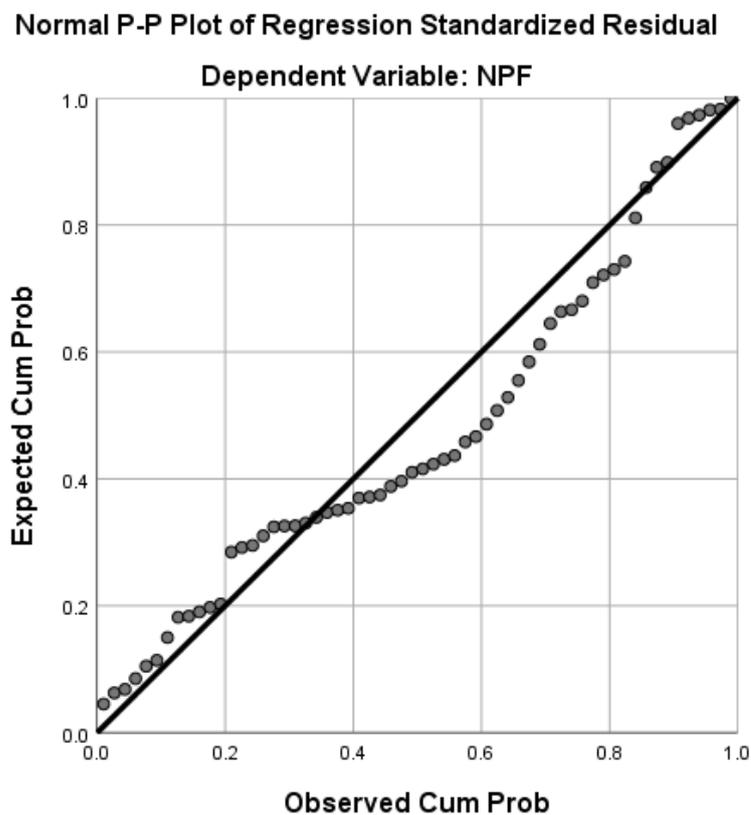
nilai maximum nya 92,56, nilai rata-ratanya 83,5410 dan standar deviasinya 4,63994. Sedangkan untuk NPF memiliki nilai minimum nya 3,23, nilai maximum nya 6,17, nilai rata-ratanya 4,5920, dan standar deviasinya 0,80105.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data sudah terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut dapat dilakukan dengan cara uji *Normal P Plot* dan *Kolmogorov* yang ada pada SPSS.

Grafik 4.1



Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Berdasarkan grafik 4.1 menunjukkan bahwa data yang mengikuti arah garis diagonal dan menyebar di sekitar garis diagonal artinya data berdistribusi normal.

Tabel 4.3
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31774493
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.060
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa hasil dari Asymp.Sig.(2-Tailed) sebesar $0,97 > 0,05$ yang artinya telah berdistribusi secara normalitas. Nilai sig $> 0,05$ maka dikatakan berdistribusi normal. Jika nilai sig $< 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih dalam sebuah model regresi berganda. Jika Nilai VIF nya $< 10,00$ dan jika nilai tolerance $> 0,1$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Tabel 4.4

		Coefficients^a						Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta					
1	(Constant)	83.192	8.941		9.305	.000			
	UMKM	-13.197	1.319	-1.339	-10.003	.000	.168	5.968	
	FDR	-.085	.023	-.494	-3.692	.000	.168	5.968	

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa nilai VIF pada UMKM dan FDR sebesar $5,968 < 10,00$ dan nilai tolerance pada UMKM maupun FDR sebesar $0,168 > 0,1$ yang artinya tidak terjadi multikolinearitas.

c) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk memastikan ada atau tidaknya asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Untuk memastikan ada atau tidaknya autokorelasi dengan menggunakan uji Durbin Watson (DW) yaitu apabila:

- 1) Jika $DW < -2$ maka autokorelasi bernilai positif dan sebaliknya jika $DW > +2$ maka autokorelasi bernilai negative.
- 2) Jika DW berada diantara (-2 dan +2) maka tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 4.5

		Model Summary^b								
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.910 ^a	.829	.823	.33703	.829	138.149	2	57	.000	.976

a. Predictors: (Constant), FDR, UMKM

b. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

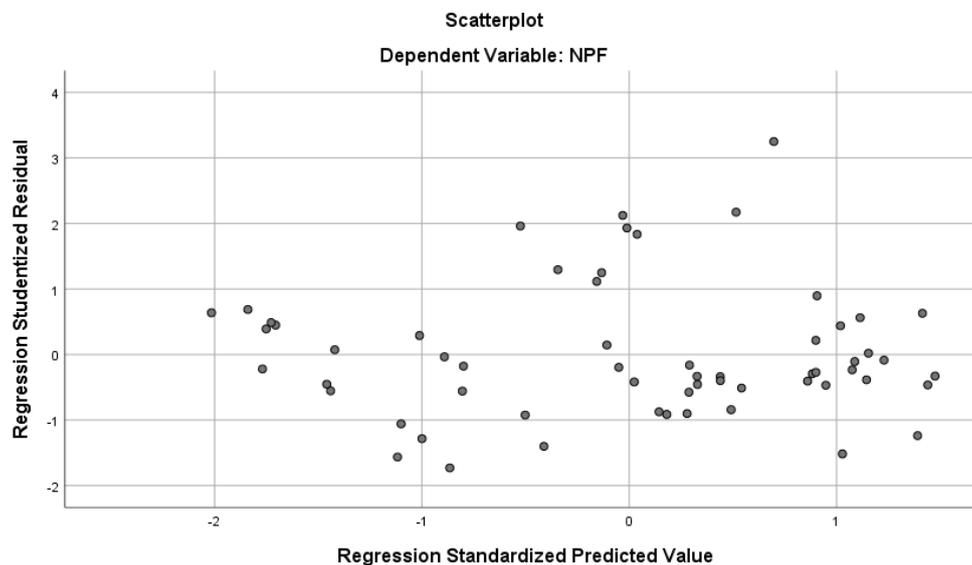
Berdasarkan tabel 4.5 bahwa hasil uji Durbin Watson sebesar 0,976 diantara (-2 dan +2) yang berarti tidak terdapat autokorelasi antara variabel bebas dan variabel terikat.

d) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk memastikan apakah adanya penyimpangan asumsi klasik, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik apabila tidak terjadinya heteroskedastisitas dengan melihat grafik *Scatter plot*. Kriteria-kriteria dalam *Scatter plot* yaitu:

- 1) Jika terdapat titik-titik pola teratur yang bergelombang pada grafik *Scatter plot*, artinya terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak terdapat titik-titik pola diantara sumbu y dan angka 0 pada grafik *Scatter plot*, artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.

Grafik 4.2



Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Berdasarkan grafik 4.2 menunjukkan bahwa hasil uji *Scatter plot* terjadi penyebaran titik-titik secara acak dan menyebar dengan baik

tanpa membentuk suatu pola maka hal tersebut dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linear Berganda

Hal yang dicari pada metode ini adalah seberapa besar pengaruh sebuah variabel pada variabel yang lain. Hubungan antar variabel tersebut dapat digambarkan dengan rumus seperti berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Tabel 4.6
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.192	8.941		9.305	.000		
	UMKM	-13.197	1.319	-1.339	-10.003	.000	.168	5.968
	FDR	-.085	.023	-.494	-3.692	.000	.168	5.968

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Berdasarkan hasil dari tabel 4.6 menjelaskan bahwa konstanta 83,192 – 13,197 UMKM – 0,085 FDR. Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta 83,192 berarti jika X1 dan X2 nilainya nol (0) maka nilainya Y sebesar 83,192.
- Nilai koefisien regresi pada variabel UMKM sebesar -13,197 bernilai negatif, artinya bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan NPF sebesar -1319,7% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap tetap.
- Nilai koefisien regresi pada variabel FDR sebesar -0,085 bernilai negatif, artinya bahwa setiap kenaikan 1% maka akan menurunkan NPF sebesar -8,5% dengan asumsi variabel bebas lainnya dianggap tetap.

4. Uji Hipotesis

a) Uji T

Jika nilai t hitung $> t$ maka terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y) atau hipotesis diterima. Jika nilai t hitung $< t$ maka tidak terdapat pengaruh variabel (x) terhadap variabel (y).

Tabel 4.7

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.192	8.941		9.305	.000		
	UMKM	-13.197	1.319	-1.339	-10.003	.000	.168	5.968
	FDR	-.085	.023	-.494	-3.692	.000	.168	5.968

a. Dependent Variable: NPF

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Dari hasil tabel 4.7 menjelaskan bahwa angka t tabel dengan $\alpha = 0,05$ dan $(n - k)$ atau $(60 - 3) = 57$ sehingga nilai t tabel yaitu sebesar 1,67203 maka dapat diketahui pengaruh dari setiap variabel sebagai berikut:

1) Pengaruh Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) terhadap Non Performing Financing (NPF).

Hasil koefisien diperoleh dengan nilai t hitung $-10,003 <$ dari 1,67203 dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hasil yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya secara parsial UMKM berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan atau NPF.

2) Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap Non Performing Financing (NPF).

Hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai t hitung $-3,692 <$ 1,67203 dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki hasil yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa

Ha diterima yang artinya secara parsial FDR berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan atau NPF.

b) Uji F

Uji f digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel terikat. Hasil uji f dilihat dari tabel ANOVA yang berada di dalam kolom sig. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel x terhadap variabel y. Jika nilai f hitung $> f$ tabel maka Ha diterima atau Ho ditolak. Jika nilai f hitung $< f$ tabel maka Ha ditolak atau Ho diterima.

Tabel 4.8

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.385	2	15.692	138.149	.000 ^b
	Residual	6.475	57	.114		
	Total	37.859	59			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR, UMKM

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Rumus mencari F tabel yaitu:

$$df 1 = (k - 1)$$

$$df 2 = (n - k)$$

Keterangan:

k = jumlah variabel bebas dan terikat

n = jumlah data

$$\text{Maka } df 1 (k - 1) = df 1 (3 - 1)$$

$$df 1 = 2$$

$$df 2 (n - k) = df 2 (60 - 3)$$

$$df 2 = 57$$

Jadi nilai f tabel adalah senilai 3,16.

Hasil pengolahan data diatas adalah nilai f hitung sebesar 138,149 $>$ dari f tabel senilai 3,16. Dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ artinya terdapat

pengaruh secara signifikan secara bersama-sama dari semua variabel bebas (UMKM dan FDR) terhadap variabel terikatnya (NPF).

c) Koefisien Determinasi

Apabila analisis yang digunakan adalah regresi berganda maka yang digunakan adalah Adjusted R Square. Koefisien determinasi disimbolkan dengan R^2 .

Tabel 4.9

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.829	.823	.33703

Sumber: Data diolah oleh SPSS 26 (2020)

Berdasarkan tabel 4.9 bahwa nilai R Square sebesar 0,829, hal ini menandakan bahwa 82,9% nilai NPF dipengaruhi oleh UMKM dan FDR sedangkan sisanya (100% - 82,9%) yaitu 17,1% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

E. Interpretasi Hasil Analisis Data

1. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait UMKM terhadap resiko pembiayaan atau NPF pada perbankan syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar $-10,003 < t$ tabel $1,67203$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hasil yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang artinya secara parsial UMKM berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan atau NPF.

Hubungan tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara pembiayaan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap resiko pembiayaan. Jika nilai UMKM negatif maka artinya nilai UMKM

turun. Nilai UMKM turun dapat mempengaruhi NPF, yang artinya jika nilai UMKM turun maka NPF naik. Jika nilai NPF naik, maka hal tersebut menjadi salah satu resiko yang sangat besar bagi bank syariah. Dampaknya bagi bank syariah adalah jika pembiayaan bermasalah meningkat maka akan mempengaruhi tingkat keuntungan dan tingkat kesehatan bank.

Salah satu faktor yang menjadi penyebab UMKM menurun adalah kurang terjaganya kualitas UMKM dan minimnya modal usaha bagi pelaku UMKM. Jadi, kebijakan yang harus dilakukan oleh bank syariah adalah dengan menerapkan beberapa strategi untuk tetap menjaga dan menekan tingkat rasio pembiayaan bermasalah (NPF) yang diberlakukan terhadap semua jenis pembiayaan salah satunya adalah pembiayaan UMKM. Strategi yang dilakukan oleh bank syariah adalah dengan melakukan strategi korporasi yaitu penguatan kelembagaan UMKM, strategi kapasitas yaitu mendorong kualitas UMKM, dan strategi pembiayaan untuk memperluas alternatif sumber permodalan UMKM. Strategi pengembangan UMKM perlu dilakukan secara bersama-sama dengan lembaga keuangan mikro syariah (LKMS) maupun Bank Indonesia (BI), dan pemerintah agar dapat meningkatkan produktivitas.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Riyana Sari yang menyatakan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh secara signifikan terhadap resiko pembiayaan (NPF).³⁵ Akan tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Achmadian Davin Wibisono yang menyatakan bahwa pembiayaan UMKM secara signifikan tidak berpengaruh terhadap resiko pembiayaan (NPF).³⁶ Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa pembiayaan UMKM berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan.

³⁵ Riyana Sari, "Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah) Terhadap Tingkat Rasio Non Performing Financial (NPF) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)," dalam *Skripsi*, h.130.

³⁶ Achmadian Davin Wibisono, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014," dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, h. 112.

2. Pengaruh Likuiditas Atau Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terkait Financing To Deposit Ratio (FDR) terhadap resiko pembiayaan atau NPF pada perbankan syariah di Indonesia yang menyatakan bahwa nilai t hitung sebesar $-3,692 < t$ tabel $1,67203$ dan dengan signifikan $0,000 < 0,05$ dan menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki hasil yang signifikan. Dan dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang artinya secara parsial likuiditas (FDR) berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan (NPF).

Hubungan tersebut menjelaskan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap resiko pembiayaan. Jika nilai FDR negatif artinya nilai FDR menurun. Nilai FDR yang turun dapat mempengaruhi NPF. Dimana jika Nilai FDR turun maka nilai NPF naik. Artinya jika semakin tinggi nilai NPF akan semakin buruk kualitas likuiditas bank syariah. Kualitas likuiditas yang buruk akan berpengaruh dengan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Dan jika nilai FDR rendah juga berdampak bagi bank syariah yaitu kemungkinan bisa hilangnya kesempatan untuk memperoleh keuntungan karena bank syariah tidak mampu mengelola dananya untuk aktiva yang produktif.

Jadi, tindakan-tindakan yang harus dilakukan oleh bank syariah adalah mampu menjaga kualitas asset dan kualitas pembiayaannya sehingga kondisi bank syariah tetap sehat dan menguntungkan. Dan untuk mengantisipasi terjadinya resiko likuiditas adalah dengan cara menyiapkan kas dan cadangan likuiditas untuk kondisi tertentu, menginvestasikan dalam bentuk emas atau logam mulia lainnya secara tunai dengan kontrak berjangka, mengelola dananya untuk tujuan sosial berdasarkan fatwa, terus memperbaiki dan meningkatkan kinerja bank syariah, memperkuat koordinasi maupun komunikasi antara deposan/ investor bisnis dengan partner bisnis, serta melakukan monitoring, evaluasi dan mendeteksi kemungkinan terjadinya kesulitan likuiditas yang akan menimpa bank, dll.

Hasil penelitian ini sebanding dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dinnul Alfian Akbar yang menyatakan bahwa likuiditas (FDR) berpengaruh terhadap resiko pembiayaan (NPF).³⁷ Akan tetapi bertolak belakang dengan hasil penelitian dari Achmadian Davin Wibisono yang menyatakan bahwa likuiditas yang telah diukur dengan rasio FDR secara signifikan tidak berpengaruh terhadap resiko pembiayaan (NPF).³⁸ Maka dengan demikian pada penelitian ini dikatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan.

3. Pengaruh Pembiayaan UMKM Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Periode 2015-2019

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan adalah bahwa pembiayaan UMKM dan likuiditas berpengaruh secara bersama-sama terhadap resiko pembiayaan. Dari hasil pengujian secara simultan pengaruh UMKM dan likuiditas terhadap resiko pembiayaan dari hasil pengolahan data diatas terlihat bahwa nilai f hitung sebesar 138,149 > dari f tabel senilai 3,16. Dan dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$.

Hubungan tersebut menjelaskan bahwa pembiayaan UMKM dan likuiditas berpengaruh terhadap resiko pembiayaan. Salah satu faktor yang menjadi penyebab UMKM dan likuiditas bisa mempengaruhi NPF adalah adanya pelaku UMKM yang tidak bisa melakukan kewajibannya pada saat jatuh tempo. Sehingga disarankan untuk para pelaku UMKM agar tetap memperhatikan kewajibannya untuk menjaga kualitas pembiayaan agar tidak terjadi kegagalan dalam pembayaran angsuran yang mengakibatkan NPF.

Salah satu produk perbankan syariah dalam menyalurkan pembiayaannya kepada masyarakat adalah melalui UMKM. Jika UMKM

³⁷ Dinnul Alfian Akbar, "Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia," dalam *Skripsi*, hal. 142.

³⁸ Achmadian Davin Wibisono, "Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014," dalam *Jurnal Akuntansi*, Vol. 6, No. 2, h. 112.

rendah maka likuiditas juga rendah. Karena berkaitan dengan kewajiban. Jika pelaku UMKM gagal membayar kewajibannya pada saat jatuh tempo maka kemungkinan besar akan berdampak resiko pembiayaan (NPF). Jika NPF semakin lama semakin tinggi maka banyak pembiayaan bermasalah yang akan menyebabkan turunnya laba perbankan syariah. Jika laba bank syariah tersebut sedikit maka bank tersebut akan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Sehingga bank tersebut tidak mampu memberikan bagi hasil yang kompetitif kepada para deposannya. Jika hal tersebut terus terjadi maka akan banyak nasabah yang menarik dananya dari bank syariah tersebut sehingga dapat menyebabkan kualitas likuiditas menurun pada bank syariah tersebut. Kualitas likuiditas yang buruk akan menyebabkan resiko pembiayaan di dalam bank syariah dimana bank tersebut akan kesulitan memperoleh pendapatan.

Kebijakan-kebijakan yang harus dilakukan oleh bank syariah agar UMKM maupun likuiditas tetap stabil adalah bank syariah harus mampu menyediakan modal dan membuat strategi pemasaran untuk meningkatkan UMKM, bank syariah harus efisien dalam menjalankan operasionalnya, mampu menjaga posisi likuiditas agar tidak kurang dari 80% dan tidak lebih dari 110% sesuai yang ditetapkan oleh BI, mampu memperoleh likuiditas dengan cara menciptakan uang misalnya dengan menjual surat berharga, dan sebagainya. Sehingga pada penelitian ini dapat dikatakan bahwa pembiayaan UMKM dan likuiditas berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis mengenai Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019 serta pembahasan yang telah diuraikan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) secara parsial berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut berdasarkan dari hasil koefisien dengan t hitung sebesar $-10,003 < t \text{ tabel } 1,67203$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel UMKM memiliki hasil yang signifikan.
2. Variabel Likuiditas (FDR) secara parsial likuiditas berpengaruh negatif terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia selama periode 2015-2019. Hal tersebut berdasarkan dari hasil koefisien yang diperoleh dengan nilai t hitung sebesar $-3,692 < t \text{ tabel } 1,67203$ dan signifikan $0,000 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki hasil yang signifikan.
3. Variabel UMKM dan likuiditas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap resiko pembiayaan perbankan syariah di Indonesia periode 2015-2019. Hal tersebut berdasarkan dari nilai R^2 sebesar 0,829 yang mengartikan bahwa UMKM, dan FDR mempengaruhi penyaluran NPF sebesar 82,9% sedangkan sisanya 17,1% dipengaruhi variabel lainnya diluar penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penulis dapat mengemukakan berbagai saran bagi perkembangan dan kemajuan UMKM maupun likuiditas perbankan syariah yang ada di Indonesia, yaitu sebagai berikut:

1. Industri perbankan syariah diharapkan dapat memperluas jaringan bank syariah agar dapat meningkatkan akses usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap lembaga pembiayaan serta juga dapat menangani masalah likuiditas.
2. Perbankan syariah diharapkan mampu bekerja sama secara optimal dengan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang umumnya berbadan hukum koperasi lebih mampu menjangkau UMKM di Indonesia.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi salah satu referensi mengenai pembiayaan UMKM dan likuiditas. Dan diharapkan dapat memperluas variabel terikat dan variabel bebas maupun periode penelitian agar dapat memperoleh hasil yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadian David Wibisono. “Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014”. *Jurnal Akuntansi*. No. 2. Vol 6. 2015.
- Agnes Dan Tri. “Pengaruh Keselamatan , Dan Kesehatan Kerja, Lingkungan Kerja, Semangat Kerja, Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt. Maspion I Pada Divisi Maxim Departemen Spray Coating Sidoarjo”. *Jurnal Ekonomi Manajemen*. No. 2. Vol 4. 2019.
- Anggraeni, Feni Dwi. “Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal”. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*. No. 6. Vol 1. 2017.
- Anwar Saiful, et.al, Pengantar Falsafah Ekonomi Dan Keuangan Syariah, Depok : Rajawali Pers. 2018.
- Dinnul Alfian Akbar. “Inflasi, Gross Domestic Product (GDP), Capital Adequacy Ratio (CAR), Dan Finance To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Non Performing Financing (NPF) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Skripsi*. 2016.
- Duwi Consultant. 2020. “*Jasa Olah Data Dan Konsultasi SPSS*”. [Http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html](http://duwiconsultant.blogspot.com/2011/11/uji-heteroskedastisitas.html). (Diakses tanggal 21 September 2020).
- Global Assosiation Risk Professional. *Indonesian Certificate In Banking Risk And Regulation*. Diterjemahkan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Resiko, England : BSMR. 2007.
- Ichsan, Nurul. *Pengelolaan Likuiditas Bank Syariah*, Jakarta: Erlangga. 2012.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. “Statistik Dekriptif Dan Regresi Linier Berganda Dengan SPSS”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 43. 2012.
- Khaerul, Umam. *Manajemen Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2013.
- Machmud, Amir dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia*, Jakarta: Erlangga. 2010.
- Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, Jakarta: Rajawali Pers. 2008.

- Muheramtohad, Singgih. “Peran Lembaga Keuangan Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*. No. 8. 2017.
- Nur dan Yuke, *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*, Bandung: CV Pustaka Setia. 2018.
- OJK. “*Sejarah Perbankan Syariah*”. <https://www.ojk.go.id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Sejarah-Perbankan-Syariah.aspx> (Diakses tanggal 15 Oktober 2020).
- OJK. 2020. “*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)*”. <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/peraturan/undang-undang/pages/Undang-Undang-Republik-Indonesia-Nomor-20-Tahun2008-Tentang-Usaha-Mikro-Kecil-Dan-Menengah.aspx> (Diakses tanggal 8 September 2020).
- Riyana Sari. “Pengaruh Penyaluran Pembiayaan Sektor UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Terhadap Tingkat Rasio Non Performing Financial (NPF) Bank Syariah (Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia)”. *Skripsi*. 2010.
- Rustam, Bambang Rianto. *Manajemen Resiko Perbankan Syariah Di Indonesia*, Jakarta: Salemba Empat. 2013.
- Slamet dan Fatim. “Pengembangan Pembelajaran Statistika Berbasis Praktikum Aplikasi Software SPSS Dengan Bantuan Multimedia Untuk Mempermudah Pemahaman Mahasiswa Terhadap Ilmu Statistika”. *Journal Of Computer And Information Technology*. No. 2. Vol 1. 2018.
- Suci, Yuli Rahmini. “Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah) Di Indonesia”. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos*. No. 1. 2017.
- Sugiyono. *Cara Mudah Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*, Bandung: Alfabeta CV. 2015.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta CV. 2015.
- Umam, Khotibul. *Perbankan Syariah; Dasar-Dasar Dan Dinamika Perkembangannya Di Indonesia*, Jakarta: Rajawali Pers. 2016.
- Wikipedia. “Perbankan Syariah”. <https://id.wikipedia.org/wiki/Perbankan.com> (Diakses tanggal 15 Oktober 2020).

Yeni Fitriani Dan Wawan Sukmana. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financing To Deposit Ratio (FDR) Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia”. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*. No. 2. Vol 4. 2019.

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN

Nama : Ririn Mayang Aprilia
NPM : 1601270078
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Dengan ini menyatakan bahwa benar skripsi yang saya tulis secara keseluruhan berdasarkan Library Riset.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya.

Medan, 3 November 2020

Yang Menyatakan

Diketahui,

Dosen Pembimbing



Selamat Pohan, S.Ag., MA



Ririn Mayang Aprilia



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Rita merupakan surat ini agar memudahkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Ririn Mayang Aprilia
Npm : 1601270078
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27/8/2020	1. Identifikasi masalah dalam judul 2. Data yg digunakan jgn Data yg sama dgn judul Data. Seperi judul yaitu 2015-2019.		
4/9/2020	1. Identifikasi masalah ds pembaitan 2. Rumus dan masalah di bab 4 3. Langkah dan tujuan pul 4. Dan Bab 5 -		

Medan, 22 - 9 - 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Unggul | Cerdas | Terpercaya
Raja Muhammad Nurul Huda
Nunur dan Berkeadilan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Selamat Pohan, S.Ag, MA
Dosen Pembimbing : Selamat Pohan, S.Ag, MA

Nama Mahasiswa : Ririn Mayang Aprilia
Npm : 1601270078
Semester : VIII
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/19 2020	1) Rumus massa. Diikuti ke berarti. 2) Teori. pulstun di seropik. dan Rumus pulstun -		
15/19 2020	Teori ditawar oleh terbagi logis dan ke		
22/19 2020	Acc 22/19 2020		

Medan, 22-9- 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Selamat Pohan, S.Ag, MA

Pembimbing Proposal

Selamat Pohan, S.Ag, MA



Langgah Berdakwah
 Bila ada nama ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
 Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
 Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari ini Kamis Tanggal 08 Oktober 2020 M telah diselenggarakan Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah menerangkan bahwa :

Nama : Ririn Mayang Aprilia
 Npm : 1601270078
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	
Bab I	Rumusan masalah dan tujuan penelitian diperbaiki.
Bab II	Hipotesis diperbaiki.
Bab III	Data Triwulan diganti dengan data Bulanan.
Lainnya	Daftar Pustaka ditambah.
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

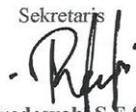
Ketua


 (Selamat Pohan, S.Ag., M.A)

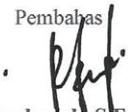
Pembimbing


 (Selamat Pohan, S.Ag., M.A)

Sekretaris


 (Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)

Pembahas


 (Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)



Bila menggunakan logo ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada hari Kamis, 08 Oktober 2020 M, menerangkan bahwa :

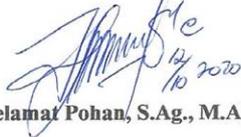
Nama : Ririn Mayang Aprilia
Npm : 1601270078
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Likuiditas Terhadap Resiko Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia Periode 2015-2019.

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi.

Medan, 08 Oktober 2020

Tim Seminar

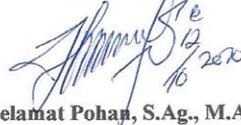
Ketua Program Studi


(Selamat Pohan, S.Ag., M.A.)

Sekretaris Program Studi


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)

Pembimbing


(Selamat Pohan, S.Ag., M.A.)

Pembahas


(Riyan Pradesyah, S.E.Sy., MEI)

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan
Wakil Dekan I


Zailani, S.PdI, M.A

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96

36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793

35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41		0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42		0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43		0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44		0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45		0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46		0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47		0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48		0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49		0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50		0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51		0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52		0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53		0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54		0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55		0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56		0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57		0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58		0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59		0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60		0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61		0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62		0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63		0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64		0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65		0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66		0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67		0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68		0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69		0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70		0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71		0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72		0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73		0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74		0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75		0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76		0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77		0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948

78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Diproduksi oleh: Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>), 2010

Page 2

Periode	2014			2015			2016			2017			2018			Indikator
	Ok	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des	
Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																
Bank Umum Syariah																
CAR (%)	16,28	16,64	16,74	14,16	14,38	14,43	14,30	14,57	14,69	14,47	16,05	16,18	14,85	16,31	16,52	CAR (%)
- Modal	18.437	19.521	19.585	19.868	20.566	20.641	21.013	21.311	21.301	21.624	22.100	22.666	22.616	23.494	23.400	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	120.871	124.626	124.405	140.294	143.019	144.506	144.957	147.058	151.151	149.449	146.835	149.628	151.204	153.446	155.894	- Risk Weighted Assets
RDA (%)	0,86 (0)	0,49	0,41	0,88	0,76	0,69	0,62	0,68	0,80	0,46	0,46	0,49	0,81	0,82	0,49	RDA (%)
- Laba	629 (0)	972	822	1.745	1.544	1.371	1.227	1.247	988	1.084	918	985	1.015	1.029	977	- Profit
- Rata-rata Total Aset	197.233 (0)	197.281	198.288	197.385	197.630	197.931	197.966	198.472	198.763	199.054	199.182	199.720	199.891	200.230	201.348	- Average Assets
NPF (%)	5,34	5,88	4,98	5,85	5,83	5,49	5,20	5,44	5,09	5,30	5,14	5,14	5,16	5,13	4,84	NPF (%)
- Non Performing Financing	7.868	8.232	7.320	8.118	8.504	8.078	7.659	8.057	7.676	7.903	7.915	7.763	7.754	7.727	7.456	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	5.580	5.270	4.997	5.509	5.830	5.605	5.436	5.704	5.462	5.544	5.217	5.141	5.036	5.136	4.915	- Non Performing Financing Net
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.363	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	99,90	99,91	99,66	98,88	99,37	99,78	99,87	99,06	99,84	99,13	99,72	99,82	99,67	99,36	98,03	FDR (%)
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.737	148.403	147.944	145.976	145.817	147.136	147.245	148.021	150.709	149.059	149.287	151.157	150.389	150.867	153.968	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	157.322	163.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.807	167.150	174.895	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	97,37	96,54	96,97	94,80	94,23	95,98	96,89	96,81	96,98	97,08	96,94	96,71	96,76	97,01	97,01	BOPO (%)
- Biaya Operasional	22.146	25.912	25.385	2.642	4.256	6.073	11.869	14.337	15.170	18.528	20.924	22.285	24.385	30.145	30.945	- Operating Expenses
- Pendapatan Operasional	23.360	27.063	30.201	2.787	4.484	8.411	12.272	14.855	16.261	19.189	21.505	22.989	25.219	28.962	31.901	- Operating Income
Profitabilitas																Profitabilitas
ROA (%)	0,43	0,42	0,82	0,97	0,86	0,76	0,68	0,69	0,88	0,86	0,48	0,82	0,85	0,87	0,82	ROA (%)
- Pendapatan Operasional	1.081	916	1.739	1.523	1.323	1.220	1.244	988	1.014	872	938	997	1.027	905	- Return on Assets	
- Rata-rata Aset Produktif	132.930	174.008	175.548	179.128	179.826	179.860	179.893	180.213	180.193	180.208	180.217	180.705	181.001	181.361	182.305	- Average Earning Assets
SAP																SAP
APVD terhadap Aktiva Produktif (%)	8,16	8,47	4,78	5,78	5,98	5,76	5,78	5,75	5,90	5,83	4,04	5,94	4,05	5,85	5,19	APVD terhadap Aktiva Produktif (%)
- APVD	9.482	10.180	10.005	11.626	10.974	10.516	10.515	10.515	10.827	10.721	11.114	11.222	11.338	11.263	10.228	- Classified Earning Assets
- Total Aset Produktif	184.207	188.032	210.371	202.284	183.362	182.716	182.833	182.833	183.361	183.836	184.110	189.000	187.260	189.856	197.100	- Total Earning assets
Ukurluas																Ukurluas
Short Term Mismatch (%)	19,07	21,84	18,22	25,17	19,05	19,98	20,68	19,73	20,48	20,89	22,04	27,45	21,61	26,09	20,04	Short Term Mismatch (%)
- Aktiva Jangka Pendek	26.665	31.497	27.833	44.511	28.068	29.432	31.060	28.883	31.079	31.975	33.608	42.856	32.976	33.902	32.610	- Short Term Assets
- Kewajiban Jangka Pendek	139.852	146.255	152.758	176.847	147.358	149.844	156.408	146.380	151.975	153.059	152.708	155.035	152.563	130.217	162.749	- Short Term Liabilities
Imbal Hasil																Imbal Hasil
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	82,72	82,82	82,91	81,81	81,80	82,28	81,87	81,90	81,79	81,20	80,73	80,81	80,18	80,00	80,38	Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)
- Non Core Deposit	82.978	87.772	90.232	83.772	84.515	86.285	85.289	85.209	84.220	84.666	83.478	84.383	83.221	83.972	85.033	- Non Core Deposits
- Total DPK	163.090	165.050	170.723	164.291	163.159	165.034	164.400	164.375	162.817	165.378	164.561	166.433	165.807	167.150	174.895	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	201,48	198,01	200,46	200,34	199,71	199,69	198,78	194,68	187,68	188,82	186,88	183,99	184,47	183,96	180,80	Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.672	98.682	99.199	97.399	97.163	98.036	97.418	97.685	98.245	97.194	97.038	97.650	97.214	97.385	98.641	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.924	49.837	48.753	48.618	48.651	49.093	49.758	50.210	52.292	51.555	51.908	53.074	52.698	52.938	54.650	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi																Investasi
Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)	32,90	33,40	32,86	30,17	30,26	30,26	30,72	30,69	34,48	34,66	34,69	36,27	36,23	36,53	36,81	Total Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembiayaan (%)
- Total Pembiayaan Basis Mudharabah	48.699	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.285	53.516	53.184	53.495	55.336	- Profit Sharing Financing Mudharabah based
- Total Pembiayaan	147.908	148.903	148.403	146.950	146.380	147.619	147.775	148.546	151.284	149.645	149.860	151.722	150.973	151.428	154.527	- Total Financing to Non Bank
Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Muzarakah	3,43	3,90	2,86	2,64	2,68	2,74	2,79	2,87	2,70	2,72	2,90	2,74	2,88	3,03	2,81	Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Muzarakah
- Potensi Kerugian Pembiayaan Bagi Hasil	1.672	1.938	1.250	1.282	1.291	1.348	1.389	1.444	1.419	1.412	1.518	1.468	1.534	1.622	1.557	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Muzarakah	48.699	49.729	48.753	48.584	48.661	49.108	49.834	50.342	52.470	51.871	52.285	53.516	53.184	53.495	55.336	- Total Mudharabah and Muzarakah

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)															
Periode	2014	2015	2016										Indicator		
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktober		Nov	Des
Bank Umum Syariah															
Sharia Commercial Bank															
CAR (%)	15,74	15,02	15,11	15,44	14,90	15,43	14,78	14,72	14,86	14,87	15,43	15,27	15,78	15,95	CAR (%)
- Minimal	19.585	23.409	23.130	22.952	23.095	23.150	22.412	23.321	23.328	23.346	25.678	25.389	26.402	26.975	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	153.884	153.654	148.756	154.778	150.014	151.637	158.332	156.957	157.030	166.447	166.232	167.059	169.168	- Risk Weighted Assets
ROA (%)	0,41	0,49	0,51	0,51	0,58	0,50	0,51	0,73	0,63	0,48	0,59	0,46	0,57	0,63	ROA (%)
- Laba	822	977	2.113	1.712	1.823	1.896	343	549	1.335	1.254	1.296	1.025	1.505	1.420	- Profit
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	209.613	210.103	211.089	211.391	211.384	212.173	212.931	213.411	218.008	220.910	223.224	225.804	- Average Assets
NPF (%)	4,35	4,84	5,46	5,39	5,35	5,48	6,17	5,68	5,32	5,85	4,67	4,80	4,68	4,42	NPF (%)
- Non Performing Financing	7.320	7.456	8.304	8.484	8.179	8.414	9.805	8.990	8.333	8.603	8.034	8.315	8.168	7.843	- Non Performing Financing
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	5.581	5.705	5.543	5.627	5.589	5.894	5.019	4.999	4.290	4.236	4.337	3.900	- Non Performing Financing Net
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.502	177.482	- Total Financing to Non Bank
FDR (%)	86,66	88,03	87,86	87,30	87,52	88,11	89,31	89,32	87,58	87,52	86,43	86,88	87,27	85,99	FDR (%)
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	152.200	151.752	152.967	153.433	155.722	158.143	156.573	156.623	171.979	173.299	174.502	177.482	- Total Financing to Non Bank
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	196.976	196.462	202.332	205.407	- Total Third Party Funds
BOPO (%)	96,37	97,01	95,28	94,49	94,40	94,40	94,15	93,54	96,15	96,36	96,27	97,21	95,91	96,23	BOPO (%)
- Biaya Operasional	29.029	30.945	3.822	5.122	8.032	10.424	13.959	16.395	19.309	22.001	25.138	29.400	32.050	34.149	- Operating Expense to Operations Revenue (%)
- Pendapatan Operasional	30.201	31.901	4.011	5.421	8.599	11.007	14.044	17.147	20.062	22.691	26.112	30.244	33.428	35.487	- Operations Expense
Rentabilitas	0,52	0,52	0,52	0,54	0,58	0,58	0,58	0,58	0,58	0,53	0,55	0,50	0,74	0,58	Profitability
- Pendapatan Operasional	916	955	2.271	1.793	1.908	1.747	323	1.505	1.326	1.635	1.269	1.013	1.493	1.338	- Net Operations Income
- Rata-rata Aset Produktif	175.648	182.301	189.360	190.246	191.187	191.444	191.681	192.246	192.998	193.525	196.338	200.595	202.724	196.922	- Average Earning Assets
KAP	4,78	5,19	5,96	6,13	5,91	5,90	6,14	5,49	5,43	5,64	4,97	4,97	5,01	4,27	Earning Asset Quality
- APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	10.255	10.228	11.512	11.972	11.877	11.599	12.107	10.949	10.967	11.370	11.183	11.295	11.535	10.029	- Classified Earning assets to Earning assets (%)
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	193.373	195.167	197.590	196.541	197.083	199.387	202.017	201.694	225.152	226.471	230.051	226.131	- Classified Earning Assets
Liquiditas	18,22	20,04	22,91	23,67	23,49	23,25	20,32	19,47	19,41	19,82	22,83	21,71	22,99	22,54	Liquidity
- Short Term Mismatch (%)	27.833	32.610	36.462	37.443	37.620	37.252	32.704	32.025	32.064	32.896	41.818	38.085	42.812	45.069	- Short-Term Assets
- Aktiva Jangka Pendek	152.758	162.749	159.142	158.214	161.050	160.192	160.954	164.455	165.171	165.174	185.572	183.751	185.216	182.055	- Short-Term Liabilities
Imbal Hasil	52,91	50,35	49,87	50,19	50,81	50,54	50,90	50,96	50,95	51,14	52,50	52,13	52,05	50,75	Yield Proportion
- Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	90.333	89.053	86.392	87.243	88.812	89.000	88.743	90.267	91.087	91.509	104.405	103.974	105.307	104.752	- Non Core Deposits
- Total DPK	170.723	174.895	173.230	173.834	174.779	174.135	174.354	177.051	178.768	178.934	196.976	196.462	202.332	205.407	- Total Third Party Funds
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	203,48	180,50	187,21	183,67	178,40	179,05	178,03	180,17	182,35	182,23	200,57	199,53	201,86	199,86	Fixed Yield Portfolios to Floating Yield Portfolios (%)
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	99.199	98.641	99.502	98.606	98.558	98.759	100.063	102.112	101.647	101.479	115.164	115.826	117.108	116.087	- Fixed-rate Yield Portfolios
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap	48.753	54.650	53.181	53.687	54.337	55.174	56.206	56.675	55.561	55.688	57.418	58.049	58.013	59.376	- Floating-rate Yield Portfolios
Investasi	32,85	35,81	35,30	35,74	36,32	36,37	36,47	36,35	35,98	36,20	34,17	34,31	34,15	34,61	Investment Proportion and Risk
- Total Pembayaran Berbasis Bagi Hasil terhadap Total Pembayaran (%)	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	56.561	56.900	58.978	59.649	59.811	61.629	- Profit Sharing Financing Mudharabah-based
- Total Pembayaran	148.425	154.527	152.744	152.293	153.495	153.963	156.289	158.787	157.207	157.167	172.582	173.875	175.120	178.043	- Total Financing
Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil terhadap Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	2,56	2,81	3,07	2,79	2,82	3,03	3,43	2,95	3,09	3,09	3,56	3,41	3,63	3,40	Potential Loss from Profit Sharing Financing to Total Mudharabah and Musyarabah (%)
- Potensi Kerugian Pembayaran Bagi Hasil	1.250	1.507	1.605	1.518	1.572	1.696	1.955	1.702	1.750	1.760	2.100	2.035	2.171	2.093	- Potential Loss from Profit Sharing Financing
- Portofolio Investasi Mudharabah dan Musyarabah	48.753	55.336	53.911	54.430	55.752	55.997	56.989	57.712	56.561	56.900	58.978	59.649	59.811	61.629	- Total Mudharabah and Musyarabah

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit) Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)																
Periode	2014	2015	2016	2017										Indicator		
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Juli	Agus	Sep	Oktober		Nov	Des
Bank Umum Syariah																
Sharia Commercial Bank																
CAR (%)	15,74	15,02	16,63	16,99	17,64	16,98	16,91	16,88	16,42	17,01	16,42	16,16	16,14	16,46	17,01	CAR (%)
- Minimal	19.585	23.409	27.153	27.472	27.670	28.104	28.055	28.419	28.455	29.052	27.869	27.700	27.424	29.281	31.108	- Capital
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	124.405	153.884	163.306	161.681	162.419	165.009	165.963	168.391	173.317	171.031	169.694	169.911	177.803	177.803	- Risk Weighted Assets	
ROA (%)	0,41	0,49	0,63	0,61	0,60	0,52	0,51	0,51	0,54	0,58	0,58	0,50	0,70	0,73	ROA (%)	
- Laba	822	977	1.436	2.514	2.469	2.823	2.810	2.844	2.948	2.714	2.557	2.631	1.859	1.933	- Profit	
- Rata-Rata Total Aset	198.248	201.348	225.844	248.819	249.704	252.394	255.492	257.141	259.590	261.068	261.927	263.485	264.481	265.710	- Average Assets	
NPF (%)	4,35	4,84	4,42	4,72	4,78	4,61	4,82	4,75	4,47	4,50	4,49	4,41	4,91	5,27	NPF (%)	
- Non Performing Financing	7.320	7.456	7.843	8.229	8.351	8.218	8.590	8.594	8.293	8.209	8.272	8.212	9.140	9.049	- Non Performing Financing	
- Non Performing Financing Net	4.997	4.915	3.900	4.324	4.831	4.582	4.865	4.244	4.243	4.128	4.013	4.106	4.567	4.607	- Non Performing Financing Net	
- Total Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.338	186.152	186.122	186.360	- Total Financing to Non Bank	
FDR (%)	86,66	88,03	89,99	84,74	83,78	83,53	81,36	81,96	82,69	80,51	81,78	80,12	80,94	80,87	FDR (%)	
- Pembayaran kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	147.944	153.968	177.482	174.383	174.625	178.081	178.124	180.632	185.570	183.623	184.338	186.152	186.122	186.360	- Total Financing to Non Bank	
- Dana Pihak Ketiga	170.723	174.895	206.407	205.783	208.429	213.199	214.944	220.392	224.420	228.080	225.440	232.349	229.957	232.756	- Total Third Party Funds	
BOPO (%)	96,37	97,01	96,23	96,09	93,30	93,34	92,31	92,38	96,98	91,56	92,03	91,68	94,16	94,65	BOPO (%)	
- Biaya Operasional	29.029	30.945	34.174	4.011	5.817	8.565	11.341	14.273	14.457	17.067	19.548	21.470	24.455	26.819	- Operating Expense to Operations Revenue (%)	
- Pendapatan Operasional	30.201	31.901	35.517	4.218	6.231	9.276	12.286	15.470	15.892	18.641	21.240	23.417	25.973	28.514	- Operations Income	
Rentabilitas	0,52	0,52	0,68	1,11	1,11	1,26	1,24	1,25	1,24	1,16	1,08	1,10	0,77	0,78	Profitability	
- Pendapatan Operasional	916	955	1.343	2.488	2.843	2.823	2.827	2.868	2.899	2.597	2.597	1.821	1.849	1.991	- Net Operations Income	
- Rata-rata Aset Produktif	175.648	182.301	196.936	223.650	223.967	226.496	228.573	236.193	231.917	233.387	234.265	235.613	236.506	237.471	- Average Earning Assets	
KAP	4,78	5,19	4,27	4,89	4,99	4,52	4,54	4,66	4,46	4,49	4,51	4,58	4,81	4,73	Earning Asset Quality	
- APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	10.255	10.228	10.070	11.223	11.452	10.731	10.945	11.309	11.064	11.191	11.157	11.613	12.168	12.101	- Classified Earning assets to Earning assets (%)	
- Total Aset Produktif	210.371	197.100	206.948	229.662	229.662	240.807	240.807	242.839	247.839	249.225	247.588	253.824	252.752	255.650	- Classified Earning Assets	
Liquiditas	18,22	20,04	22,54	25,10	26,19	26,56	43,30	43,36	44,47	41,85	42,77					

Tabel 1. Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financial Ratios of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit)
Nominal dalam Miliar Rp (Nominal in Billion Rp)

Periode	2015	2016	2017	2018												Indikator																	
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ag	Sep	Ok	Nov	Des																		
Bank Umum Syariah															Sharia Commercial Bank																		
CAR (%)	15,62	16,63	17,91	18,06	18,62	16,47	17,93	19,04	20,59	20,41	20,46	21,25	21,22	21,39	20,39	CAR (%)	15,62	16,63	17,91	18,06	18,62	16,47	17,93	19,04	20,59	20,41	20,46	21,25	21,22	21,39	20,39		
- Modal	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	- Capital	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258	21.258		
- Aktiva Tetap Menurut Risiko	150.894	163.305	173.695	174.670	175.432	179.057	177.750	179.616	175.877	175.650	177.474	178.447	178.500	177.887	180.300	- Risk Weighted Assets	150.894	163.305	173.695	174.670	175.432	179.057	177.750	179.616	175.877	175.650	177.474	178.447	178.500	177.887	180.300		
RDA (%)	0,49	0,63	0,83	0,42	0,74	1,23	1,33	1,31	1,37	1,35	1,35	1,41	1,36	1,41	1,26	RDA (%)	0,49	0,63	0,83	0,42	0,74	1,23	1,33	1,31	1,37	1,35	1,35	1,41	1,36	1,41	1,26		
- Laba	977	1.426	1.697	1.190	2.125	3.557	3.581	3.759	3.997	3.941	3.950	4.145	3.735	3.742	3.806	- Profit	977	1.426	1.697	1.190	2.125	3.557	3.581	3.759	3.997	3.941	3.950	4.145	3.735	3.742	3.806		
- Rata-Rata Total Aset	201.348	225.904	267.570	285.397	287.442	289.717	290.350	290.952	291.438	291.547	291.538	294.507	295.488	296.349	- Average Assets	201.348	225.904	267.570	285.397	287.442	289.717	290.350	290.952	291.438	291.547	291.538	294.507	295.488	296.349				
NPF (%)	4,84	4,42	4,76	5,21	5,21	4,56	4,94	4,86	3,83	3,92	3,95	3,82	3,95	3,93	3,26	NPF (%)	4,84	4,42	4,76	5,21	5,21	4,56	4,94	4,86	3,83	3,92	3,95	3,82	3,95	3,93	3,26		
- Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	9.720	9.705	8.573	9.243	9.363	7.275	7.486	7.532	7.624	7.592	7.850	6.597	- Non Performing Financing	7.456	7.843	9.030	9.720	9.705	8.573	9.243	9.363	7.275	7.486	7.532	7.624	7.592	7.850	6.597		
- Non Performing Financing Net	4.915	3.959	4.880	5.287	5.179	4.828	5.284	5.448	4.549	4.350	4.500	4.556	4.750	4.650	3.538	- Non Performing Financing Net	4.915	3.959	4.880	5.287	5.179	4.828	5.284	5.448	4.549	4.350	4.500	4.556	4.750	4.650	3.538		
- Total Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	180.789	185.508	187.448	180.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	195.536	198.678	199.819	202.298	- Total Financing to Non Bank	153.968	177.482	180.789	185.508	187.448	180.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	195.536	198.678	199.819	202.298		
FDR (%)	88,83	85,99	79,61	77,33	78,35	77,63	78,85	78,65	78,68	79,45	80,45	78,95	79,17	78,69	78,53	FDR (%)	88,83	85,99	79,61	77,33	78,35	77,63	78,85	78,65	78,68	79,45	80,45	78,95	79,17	78,69	78,53		
- Pembiayaan kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	153.968	177.482	180.789	185.508	187.448	180.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	195.536	198.678	199.819	202.298	- Total Financing to Non Bank	153.968	177.482	180.789	185.508	187.448	180.064	191.042	192.749	189.677	191.149	192.929	195.536	198.678	199.819	202.298		
- Dana Pihak Ketiga	174.895	206.407	238.393	239.318	239.256	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.006	- Total Third Party Funds	174.895	206.407	238.393	239.318	239.256	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.006		
BOPO (%)	97,91	96,22	94,91	97,91	99,91	99,90	99,75	98,90	98,75	98,89	98,84	98,90	99,36	99,17	99,19	BOPO (%)	97,91	96,22	94,91	97,91	99,91	99,90	99,75	98,90	98,75	98,89	98,84	98,90	99,36	99,17	99,19		
- Biaya Operasional	30.945	34.174	29.682	31.189	2.901	5.750	8.782	10.748	13.041	15.479	18.052	20.640	22.650	26.084	30.445	- Operations Expenses	30.945	34.174	29.682	31.189	2.901	5.750	8.782	10.748	13.041	15.479	18.052	20.640	22.650	26.084	30.445		
- Pendapatan Operasional	31.901	35.517	31.273	3.177	5.679	6.893	11.697	14.323	16.004	20.589	23.281	26.261	29.107	31.828	34.252	- Operations Income	31.901	35.517	31.273	3.177	5.679	6.893	11.697	14.323	16.004	20.589	23.281	26.261	29.107	31.828	34.252		
Rentabilitas																Rentabilitas																	
NOM (%)	0,52	0,68	0,87	0,45	0,83	1,49	1,40	1,48	1,57	1,54	1,53	1,59	1,41	1,42	1,82	NOM (%)	0,52	0,68	0,87	0,45	0,83	1,49	1,40	1,48	1,57	1,54	1,53	1,59	1,41	1,42	1,82		
- Pendapatan Operasional	950	1.343	1.591	1.130	2.111	3.528	3.582	3.815	4.052	3.955	4.172	4.377	3.759	3.753	4.000	- Net Operations Income	950	1.343	1.591	1.130	2.111	3.528	3.582	3.815	4.052	3.955	4.172	4.377	3.759	3.753	4.000		
- Rata-rata Aset Produktif	182.301	198.935	236.944	253.040	255.148	256.974	257.339	257.268	258.044	258.657	259.012	262.002	263.051	264.065	265.860	- Average Earning Assets	182.301	198.935	236.944	253.040	255.148	256.974	257.339	257.268	258.044	258.657	259.012	262.002	263.051	264.065	265.860		
KAP																KAP																	
APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,19	4,27	4,21	4,79	4,70	4,11	4,41	4,50	3,89	3,94	4,08	3,88	3,73	3,79	3,04	APYD terhadap Aktiva Produktif (%)	5,19	4,27	4,21	4,79	4,70	4,11	4,41	4,50	3,89	3,94	4,08	3,88	3,73	3,79	3,04		
- APYD	10.076	11.078	12.061	12.561	12.561	11.237	11.820	12.037	10.424	10.603	10.603	10.603	10.418	10.603	8.845	- APYD	10.076	11.078	12.061	12.561	12.561	11.237	11.820	12.037	10.424	10.603	10.603	10.603	10.418	10.603	8.845		
- Total Aset Produktif	197.100	236.048	263.110	260.586	264.638	269.237	266.205	262.562	268.144	269.385	268.662	282.091	279.459	281.717	291.353	- Total Earning assets	197.100	236.048	263.110	260.586	264.638	269.237	266.205	262.562	268.144	269.385	268.662	282.091	279.459	281.717	291.353		
Likuiditas																Likuiditas																	
Short Term Mismatch (%)	29,84	22,54	29,75	27,22	26,99	28,37	27,93	27,60	22,68	23,23	23,39	24,19	25,35	27,43	29,28	Short Term Mismatch (%)	29,84	22,54	29,75	27,22	26,99	28,37	27,93	27,60	22,68	23,23	23,39	24,19	25,35	27,43	29,28		
- Aktiva Jangka Pendek	32.610	42.009	62.321	63.131	63.729	66.089	63.228	63.204	62.924	62.682	63.152	64.499	65.132	63.761	63.912	- Short-Term Assets	32.610	42.009	62.321	63.131	63.729	66.089	63.228	63.204	62.924	62.682	63.152	64.499	65.132	63.761	63.912		
- Kewajiban Jangka Pendek	162.749	202.655	220.373	234.414	231.771	233.574	234.819	231.611	238.355	238.758	234.034	231.730	233.601	240.990	252.789	- Short-Term Liabilities	162.749	202.655	220.373	234.414	231.771	233.574	234.819	231.611	238.355	238.758	234.034	231.730	233.601	240.990	252.789		
Imbal Hasil																Imbal Hasil																	
Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	59,35	59,84	61,29	61,37	61,83	62,61	62,83	62,84	62,74	62,72	62,72	62,72	62,72	62,72	62,72	Non Core Deposit terhadap Total DPK (%)	59,35	59,84	61,29	61,37	61,83	62,61	62,83	62,84	62,74	62,72	62,72	62,72	62,72	62,72	62,72	62,72	
- Non Core Deposit	88.053	101.243	122.280	122.846	123.800	126.472	126.812	126.472	126.812	126.472	126.812	126.472	126.812	126.472	126.812	- Non Core Deposits	88.053	101.243	122.280	122.846	123.800	126.472	126.812	126.812	126.472	126.812	126.472	126.812	126.472	126.812	126.472	126.812	
- Total DPK	174.895	206.407	238.393	239.318	239.256	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.006	- Total Third Party Funds	174.895	206.407	238.393	239.318	239.256	244.820	244.779	241.995	241.073	240.596	239.804	251.483	250.949	250.755	257.006		
Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	100,50	100,86	101,95	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap terhadap Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tidak Tetap (%)	100,50	100,86	101,95	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46	102,46
- Portofolio yang Memiliki Imbal Hasil Tetap	98.641	118.607	129.137	128.402	128.804	130.276	131.100	132.007	130.471	131.255	131.328	135.003	136.400	138.188	142.907	- Fixed-rate Yield Portfolios	98.641	118.607	129.1														

Tabel 13. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financing and Non Performance Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)
Miliar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2014	2015	2016												Type of Usage and Debtor Group
			Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Modal Kerja a. UMKM	77.935 40.205	79.949 33.382	78.288 32.018	78.186 31.716	79.160 32.346	78.998 32.521	80.224 33.208	81.467 34.077	79.636 33.617	79.060 33.203	81.595 35.022	83.082 34.967	84.174 35.271	85.827 35.827	1. Working Capital a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.839	2.275	2.477	2.479	2.339	2.371	2.548	2.459	2.365	2.343	2.475	2.478	2.459	2.123	NPF
b. Bukan UMKM	37.729	46.567	46.270	46.470	46.814	46.477	47.016	47.390	46.019	45.857	46.573	48.116	48.903	51.535	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.904	2.643	3.047	2.981	2.982	3.077	3.212	2.986	2.731	2.857	2.454	2.442	2.681	2.872	NPF
2. Investasi a. UMKM	41.718 19.600	51.890 16.909	51.845 17.101	51.531 17.002	51.707 17.064	52.409 16.987	51.370 16.675	52.409 16.675	55.697 17.875	55.423 17.708	56.991 17.659	56.713 18.084	57.171 18.524	60.042 18.703	2. Investment a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.037	1.136	1.287	1.374	1.396	1.553	2.047	1.881	1.605	1.777	1.631	1.927	1.592	1.744	NPF
b. Bukan UMKM	22.118	34.781	34.744	34.529	34.643	34.383	35.734	37.822	37.715	37.995	39.081	38.629	38.647	41.339	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	818	1.189	1.248	1.323	1.225	1.065	1.246	1.413	1.310	1.371	1.318	1.340	1.356	1.622	NPF
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	79.677	81.357	81.088	81.854	82.615	83.953	85.225	85.011	85.064	85.739	96.420	97.229	99.305	100.602	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
NPF	2.035	2.005	2.204	2.320	2.497	2.530	3.018	2.489	2.570	2.551	2.260	2.236	2.224	1.937	NPF
Total Pembiayaan	199.330	212.996	211.221	211.571	213.482	214.322	217.858	222.175	220.143	220.452	235.005	237.024	240.381	248.007	Total Financing
Total NPF	8.632	9.248	10.264	10.477	10.439	10.595	12.072	11.228	10.580	10.899	10.139	10.423	10.312	10.298	Total NPF

Ket. r) Angka-angka diperbaiki
Note: r) Revised figures

Tabel 13. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financing and Non Performance Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)
Miliar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2014	2015	2016	2017												Type of Usage and Debtor Group
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Modal Kerja a. UMKM	77.935 40.205	79.949 33.382	87.363 35.827	84.764 34.731	84.040 34.638	85.691 35.408	85.488 35.895	87.569 36.548	92.725 37.485	90.652 35.128	92.792 36.765	95.375 37.235	95.349 37.138	96.847 37.868	1. Working Capital a. Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	2.839	2.275	2.123	2.251	2.122	2.067	2.078	1.953	1.905	1.950	2.063	2.077	2.342	2.207	NPF	
b. Bukan UMKM	37.729	46.567	51.535	50.033	49.403	50.283	49.594	51.020	55.240	55.524	56.027	58.139	58.110	59.487	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	1.904	2.643	2.872	2.796	3.207	3.166	3.369	3.368	3.027	2.641	2.674	2.643	2.898	3.697	NPF	
2. Investasi a. UMKM	41.718 19.600	51.890 16.909	60.042 18.703	58.762 18.766	59.430 18.778	60.314 19.147	60.968 19.602	61.791 19.094	63.664 19.834	63.872 20.273	63.352 20.284	63.358 20.357	64.286 20.511	64.312 20.631	2. Investment a. Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	1.037	1.136	1.744	1.791	1.770	1.715	1.744	1.191	1.161	1.174	1.215	1.222	1.243	1.185	NPF	
b. Bukan UMKM	22.118	34.781	41.339	39.996	40.652	41.167	41.366	42.697	43.830	43.599	43.067	43.001	43.775	43.681	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	818	1.189	1.622	1.812	1.620	1.698	1.809	2.485	2.291	2.547	2.334	2.242	2.437	2.593	NPF	
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	79.677	81.357	100.602	100.940	102.344	104.531	105.834	107.472	108.299	109.812	111.058	112.844	114.670	119.021	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)	
NPF	2.035	2.005	1.937	2.150	2.162	2.105	2.167	2.179	2.200	2.216	2.288	2.347	2.365	2.291	NPF	
Total Pembiayaan	199.330	212.996	248.007	244.466	245.815	250.536	252.290	256.832	265.317	264.335	267.291	271.876	274.205	276.507	Total Financing	
Total NPF	8.632	9.248	10.298	10.800	10.882	10.759	11.167	11.176	10.585	10.529	10.574	10.532	11.286	11.943	Total NPF	

Ket. r) Angka-angka diperbaiki
Note: r) Revised figures

Tabel 13. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financing and Non Performance Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)
Miliar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2015	2016	2017	2018												Type of Usage and Debtor Group
				Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1. Modal Kerja a. UMKM	79.949 33.382	87.363 35.827	99.825 37.868	94.593 36.497	94.490 36.322	97.471 37.440	97.569 38.093	98.656 38.333	102.091 37.441	101.031 37.345	102.515 37.773	103.479 38.132	103.566 37.895	100.738 37.304	1. Working Capital a. Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	2.275	2.123	2.196	2.352	2.342	2.306	2.439	2.442	2.118	2.169	2.169	2.240	2.427	2.274	NPF	
b. Bukan UMKM	46.567	51.535	61.957	58.096	58.168	60.031	59.476	60.323	64.650	63.685	64.742	65.347	65.671	63.434	67.472	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.643	2.872	2.916	3.315	3.337	2.824	2.825	2.934	2.120	2.191	2.102	1.854	1.532	1.752	NPF	
2. Investasi a. UMKM	51.890 19.600	60.042 18.703	68.848 21.111	66.938 21.277	67.631 21.211	67.502 21.425	67.008 22.468	67.831 22.657	68.031 22.646	68.956 22.533	71.927 20.762	72.668 21.168	73.614 21.070	74.796 24.055	2. Investment a. Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	1.136	1.744	1.140	1.275	1.323	1.230	1.324	1.394	1.135	1.154	1.167	1.137	1.126	1.151	NPF	
b. Bukan UMKM	34.781	41.339	45.737	45.660	46.420	46.077	44.542	45.174	45.566	46.422	51.065	51.481	52.544	50.741	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise	
NPF	1.189	1.622	2.593	2.517	2.588	2.284	2.484	2.392	2.012	2.127	2.369	3.107	2.933	2.222	NPF	
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	81.357	100.602	119.021	119.101	119.975	121.648	123.178	125.268	124.899	127.437	129.169	134.372	135.699	136.977	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)	
NPF	2.005	1.937	2.208	2.529	2.561	2.409	2.624	2.695	2.300	2.433	2.468	2.405	2.309	2.348	NPF	
Total Pembiayaan	212.996	248.007	285.895	280.631	282.096	286.621	287.785	291.786	295.021	297.423	303.512	310.519	312.879	312.511	Total Financing	
Total NPF	9.248	10.298	11.054	11.888	12.152	11.052	11.698	11.897	9.673	9.929	10.934	10.905	10.902	10.468	Total NPF	

Ket. r) Angka-angka diperbaiki
Note: r) Revised figures

Tabel 13. Pembiayaan dan NPF berdasarkan Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha - Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah (Financing and Non Performance Financing based on Type of Usage and Business Category of Sharia Commercial Bank and Sharia Business Unit Bank)
Miliar Rp (Billion IDR)

Jenis Penggunaan dan Kategori Usaha	2016	2017	2018												2019	Type of Usage and Debtor Group
			Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov		
1. Modal Kerja a. UMKM	87.363 35.827	99.825 37.868	105.055 37.583	102.222 38.084	104.236 37.869	106.532 37.872	105.312 38.368	103.900 39.237	105.453 39.389	105.202 39.247	104.799 39.212	107.572 38.864	108.265 39.830	108.632 40.071	110.586 41.626	1. Working Capital a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.123	2.196	2.068	2.102	2.232	2.570	2.672	2.756	2.641	2.611	2.587	1.928	2.577	2.609	2.732	NPF
b. Bukan UMKM	51.535	61.957	67.472	64.138	66.367	68.661	66.944	64.663	66.063	65.955	65.587	70.709	68.434	68.561	68.960	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	2.872	2.916	1.621	1.781	1.811	2.006	2.056	1.910	2.188	2.254	2.329	2.570	2.638	2.656	2.902	NPF
2. Investasi a. UMKM	60.042 18.703	68.848 21.111	75.730 24.646	75.960 22.664	78.241 22.554	77.950 23.252	77.950 23.241	80.193 23.281	81.165 23.190	81.284 23.058	82.063 23.049	84.271 23.529	83.270 23.640	84.968 23.772	86.972 24.710	2. Investment a. Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.744	1.140	1.014	1.147	1.103	1.154	1.275	1.309	1.225	1.237	1.205	1.194	1.257	1.195	1.195	NPF
b. Bukan UMKM	41.339	45.737	51.084	53.296	53.687	54.699	54.653	56.912	57.975	58.226	59.004	61.011	59.630	61.196	62.263	b. Non Micro, Small and Medium Enterprise
NPF	1.622	2.593	2.222	2.017	2.034	2.087	2.199	2.016	1.965	1.933	2.059	2.013	1.709	1.795	1.626	NPF
3. Konsumsi (Bukan UMKM)	100.602	119.021	139.408	139.256	140.506	142.511	144.165	145.718	146.482	147.881	149.573	152.021	153.749	155.277	157.624	3. Consumption (Non Micro, Small and Medium Enterprise)
NPF	1.937	2.208	2.206	2.448	2.605	2.579	2.731	2.733	2.839	2.785	2.843	2.794	2.710	2.840	2.632	NPF
Total Pembiayaan	248.007	285.895	328.193	317.439	320.983	326.983	327.371	329.811	333.080	334.366	336.425	343.864	346.284	348.876	358.182	Total Financing

DATA SPSS 26

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Coefficients Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	83.192	8.941		9.305	.000		
	UMKM	-13.197	1.319	-1.339	-10.003	.000	.168	5.968
	FDR	-.085	.023	-.494	-3.692	.000	.168	5.968

a. Dependent Variable: NPF

Descriptive Statistics

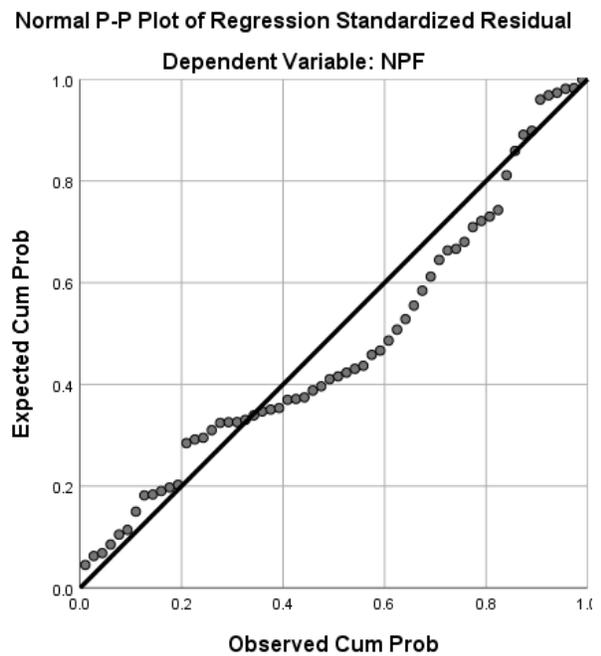
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
UMKM	60	5.30	5.55	5.4158	.08125
FDR	60	77.52	92.56	83.5410	4.63994
NPF	60	3.23	6.17	4.5920	.80105
Valid N (listwise)	60				

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31.385	2	15.692	138.149	.000 ^b
	Residual	6.475	57	.114		
	Total	37.859	59			

a. Dependent Variable: NPF

b. Predictors: (Constant), FDR, UMKM

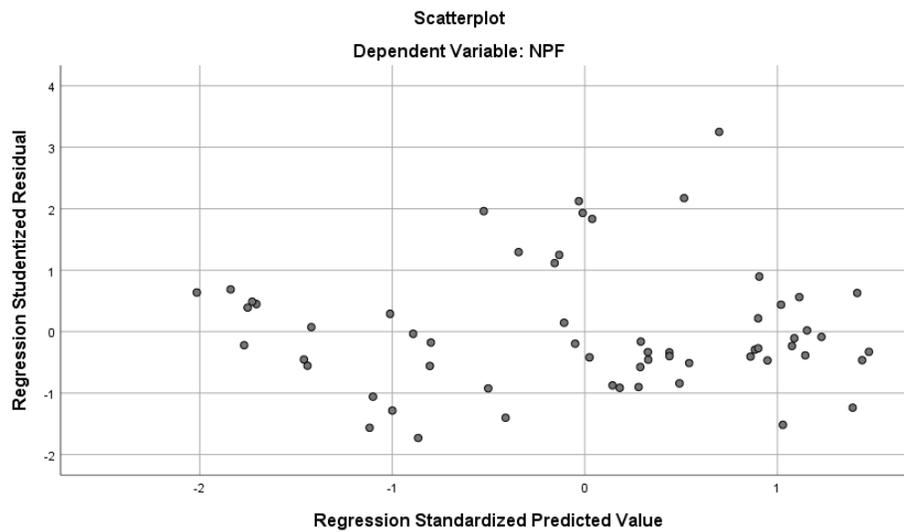


Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.910 ^a	.829	.823	.33703	.829	138.149	2	57	.000	.976

a. Predictors: (Constant), FDR, UMKM

b. Dependent Variable: NPF



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.31774493
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.060
Test Statistic		.105
Asymp. Sig. (2-tailed)		.097 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Ririn Mayang Aprilia
Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 27 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pendidikan Terakhir : SMK Ar-Rahman Medan
Alamat : Jl. H.A.Manaf Lubis Kec. Medan Helvetia Kota Medan
No. Tlp/ HP : 0895364690302

Nama Orang Tua

Ayah : Riko
Ibu : Lisyah Rini Nasution

Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SD NEGERI 064982 Medan
Tahun 2010-2013 : SMP NEGERI 18 Medan
Tahun 2013-2016 : SMK Swasta Ar-Rahman Medan
Tahun 2016-2020 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-benarnya

Yang Menyatakan



Ririn Mayang Aprilia